

**PENGARUH PENGETAHUAN BAGI HASIL TERHADAP
KEPUTUSAN MENABUNG MAHASISWA
DI BANK SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NIRMALASARI

16 0402 0155

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH PENGETAHUAN BAGI HASIL TERHADAP
KEPUTUSAN MENABUNG MAHASISWA
DI BANK SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Zainuddin S,SE., M. Ak.**
- 2. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nirmalasari
NIM : 16 0402 0155
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Mei 2021

IAIN PALOPO



Yang membuat pernyataan

Nirmalasari
NIM 16 0402 0155

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan Bagi Hasil terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Angkatan 2017-2018) yang ditulis oleh Nirmalasari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0155, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 24 September 2021 Miladiyah bertepatan dengan 17 Safar 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 07 November 2021

TIM PENGUJI

- | | |
|--|---------------|
| 1. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. | Ketua Sidang |
| 2. Hendra Safri, SE., M.M | Penguji I |
| 3. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek | Penguji II |
| 4. Zainuddin S, SE., M.Ak | Pembimbing I |
| 5. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc | Pembimbing II |



Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 19610208199403 2 001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, SE., M.M
NIP. 198610202015031 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لُحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا مُحَمَّدًا وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa di Bank Syariah”(Studi Kasus Mahasiswa FEBI angkatan 2017-2018 IAIN Palopo) setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Fasiha, S.E.I., M.El., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, dan Muzzayyana Jabani, ST.MM. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah, yang telah banyak memberikan motivasi dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Hendra Safri S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Perbankan Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Perbankan Syariah.
4. Dosen Pembimbing I, Zainuddin S,SE., M.Ak dan Dosen Pembimbing II Nur Ariani Aqidah,SE.,M.Sc, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penasehat Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, H. Madehang, S. Ag., M.Pd., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Hamri dan ibu Jumarni, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Kepada saudara-saudariku dan seluruh keluarga yang selama ini telah membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
9. Kepada semua teman-teman seperjuangan, Nunuk Parwati,Sugiarti, Ratna Anjani, Nurbaiti Samari, Diah Islimiati, Dan Nur annisa. Dan teman mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016, yang telah

banyak membantu dan bekerja sama selama penulis menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2016 sampai sekarang.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridhonya Amin.

Palopo, 13 Mei 2021



Penulis

Nirmalasari

Nim : 16 0402 0155



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ta	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَؤُلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah

[t].sedangkantā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: raudah al- <i>atfāl</i>
الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ	: al- <i>madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةَ	: al- <i>hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقِّ	: al- <i>haqq</i>
نُعِمْ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf ّ ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim

digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

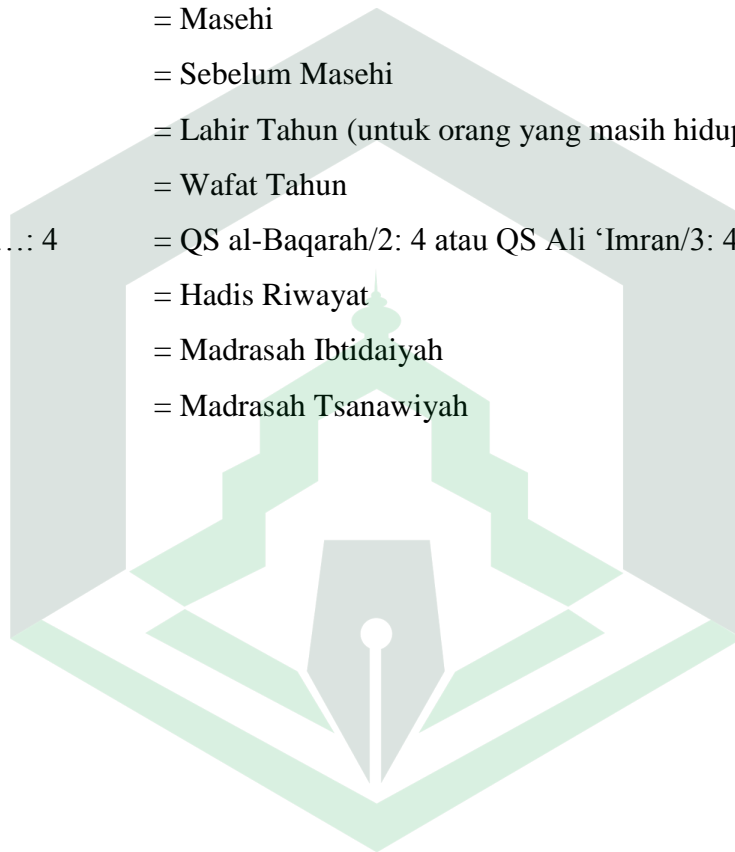
Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
MI	= Madrasah Ibtidaiyah
MTS	= Madrasah Tsanawiyah



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR HADIS	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ISTILAH	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel	37
D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
H. Teknik Analisa Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN HADIS

Kutipan Ayat QS.Al –Maidah/5:100	25
--	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo T.A 2017-2018	39
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 3.4 Hasil Uji Realibilitas	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	49
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Linier.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Persial t	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi.....	56



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	35
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran2 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran3 Hasil Uji Validasi dan Uji Reabilitas
- Lampiran4 Surat Keputusan (SK)
- Lampiran5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran6 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH DAN SIMBOL

Symbol	Keterangan
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri Palopo
SPSS	: Statistica Program for Special Science
OLS	: Ordinal Least Square
:	: Bagi
x	: Kali
-	: Kurang
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
=	: Sama dengan
+	: Tambah
X	: Variabel independen
Y	: Variabel dependen
%	: Persen
H ₀	: Hipotesis nol
H ₁	: Hipotesis Satu
CR	: Current Ratio
ROE	: Return OnEquity
UJI T	: Uji Parsial
a	: NilaiKonstanta
e	: Error

ABSTRAK

Nirmalasari 2021. “*Pengaruh Pengetahuan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa di Bank Syariah*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Zainuddin dan Nur Ariani Aqidah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan bagi hasil terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan penentuan sampel sebanyak 100 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui pembagian angket/kuesioner kepada responden untuk dijawabnya. Selanjutnya, teknik pengelolaan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan program SPSS 20. Adapun tahapan dalam teknik pengelolaan dan analisis data yaitu uji kualitas instrument penelitian yaitu *uji validitas* dan *uji reliabilitas*. Selanjutnya, akan dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji *normalitas*, *heteroskedastisitas*, dan *linieritas*. Dan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Selanjutnya, menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji r. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 3,476 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984 maka terdapat pengaruh pengetahuan bagi hasil terhadap keputusan menabung mahasiswa di bank syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci : Pengetahuan Bagi Hasil, Keputusan Menabung

IAIN PALOPO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai organisasi perantara antara yang berkelebihan dana dan yang kekurangan dana yang dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Bank syariah atau bank Islam, berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut dalam bentuk pembiayaan.¹ Perbankan syariah juga merespon permintaan nasabah dalam rangka memajukan perusahaan investasi atau bisnis pengusaha, selama aktivitas perusahaan tersebut tidak dilarang oleh Islam.

Bagi keuntungan atau bagi hasil merupakan ciri utama bagi lembaga keuangan tanpa bunga atau Bank Islam. Dinamakan lembaga keuangan bagi hasil oleh karena sesungguhnya lembaga ini memperoleh keuntungan dari apa yang dihasilkan dari upayanya mengelola dana pihak ketiga. Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil di bank syari'ah. Sebab aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi.²

Secara umum prinsip bagi hasil dalam perbankan syari'ah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu *al musyarakah*, *al mudharabah*, *al*

¹Dawam, Rahardjo M. "Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi", Lembaga Studi Agama dan Filsafat, (LSAF), Jakarta, 1999, hlm. 410

²Muhammad. "Manajemen Dana Bank Syariah". Yogyakarta, Ekonesia 2004, 123

muzara'ah, dan *al musaqah*.³ Sungguhpun demikian, prinsip paling banyak dipakai adalah *al-musyarakah* dan *al mudharabah*, sementara *al muzara'ah* dan *al musaqah* dipergunakan khusus *plantation financing* atau pembiayaan pertanian oleh beberapa bank Islam.

Deposito syariah adalah simpanan berjangka menggunakan prinsip *Mudharabah* (Bagi Hasil) dengan porsi bagi hasil yang berbeda tergantung dari jangka waktu penempatan deposito. Pilihan jangka waktu deposito 1, 3, 6 atau 12 bulan.

Dalam hal melakukan pengelolaan dana milik nasabah Deposito, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.⁴ Dimana Bank Syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mall* (pemilik dana), dalam kapasitasnya sebagai *mudharib* bank syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* pada dana dari pihak ketiga.

Pertumbuhan dan perkembangan bank syariah yang sangat berkembang di Indonesia menjadikan bank syariah sebagai salah satu pembangunan ekonomi masyarakat yang mampu memiliki kenaikan ekonomi yang baik. Oleh sebab itu, bank syariah memiliki beberapa keunggulan, di antaranya ialah dengan mengenalkan sistem bagi hasil. Keputusan bagi hasil untuk mendistribusikan

³Muhammad, Syafil "Antonio, *Bank Syari'ah Suatu Pengenalan Umum*", JakartaTazkia Institute, (1999) h. 129.

⁴Fatwa Dewan Syariah Nasional, No. 03/DSN-MUI/IV/2000,

bahwa keuntungan bagi hasil dapat memungkinkan Bank Syariah untuk menampilkan dirinya sebagai kemungkinan atau pengganti sistem bunga pada bank konvensional yang masih saat ini dipertanyakan oleh umat Islam.

Indonesia pada saat itu melihat sistem perbankan Islam sebagai alternatif pembiayaan yang layak. Keberadaan bank syariah berperan strategis sebagai lembaga perantara keuangan yang menawarkan jasa pembayaran. Oleh karena itu bank memiliki kesempatan yang dapat mempengaruhi sikap pelanggan nasabah dalam memilih diantara bank syariah dengan bank konvensional. Sikap konsumen terhadap produk perbankan syariah dapat mempengaruhi pengetahuan umum tentang fungsi perbankan.⁵

Bank syariah dengan sistem bagi untung dan rugi (*Profit and lost sharing*) memiliki konsep yang sangat tepat di tengah kondisi ketidakadilan yang dialami masyarakat. Gagasan tentang harmoni dalam menghadapi bahaya dan mendapatkan keuntungan, seperti halnya ekuitas dalam upaya menjadi potensi yang sangat sensial untuk kemajuan perbankan Islam di kemudian hari. Karena sebagian besar penduduk Indonesia adalah Muslim, dalam hal ini juga merupakan kemungkinan yang sangat baik untuk menciptakan perbankan syariah di arena publik. Selain itu, Islam dalam keputusan dengan kerangka kerja untung dan rugi fokus pada keamanan daripada pemulihan, sementara menabung secara teratur dengan kerangka kerja premium memiliki kekurangan, khususnya, mereka bersifat inflasi dan secara umum akan menindas.

⁵ Nur, Jannah,. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah. (studi kasus pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Walisongo) *Skrpsi Semarang Walisongo*,(2014).

Menurut Sumarwan Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa bank syariah, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen..⁶

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliawan diperoleh hasil bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk bank syariah.⁷

Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran mempengaruhi manusia. pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dengan adanya informasi berbagai produk serta kemudahan yang diberikan kepada anggota diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi nasabah untuk memutuskan menabung. Pengetahuan seseorang tentang bank syariah akan mempengaruhi keputusan nasabah.⁸

Perkembangan pesat jumlah pada nasabah pihak luar di bank syariah menunjukkan adanya reaksi positif dari masyarakat umum. Sehingga dengan berkembangnya perbankan syariah dituntut memiliki pilihan untuk menarik berbagai komponen, salah satunya mahasiswa. Ketertarikan mahasiswa terhadap bank syariah adalah dengan mempertimbangkan dan memanfaatkan item keuangan syariah. Informasi

⁶ Sumarwan. "Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran". Bogor; Ghalia Indonesia (2011)

⁷Eko,Yuliawan. "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah". Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.Vo.1 No.1 (2011)

⁸ Notoadmodjo, Soekidjo, "Ilmu Kesehatan Masyarakat Dan Prinsip-Prinsip Dasar", Jakarta: Rineka Cipta. (2003)

pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah, khususnya bagi hasil, dapat diperoleh melalui jalur pelatihan formal dan informal.

Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistiono memberikan hasil yang berbeda, artinya pengetahuan tersebut tidak mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk perbankan syariah.⁹

Mengingat semakin ketatnya persaingan di dunia perbankan yang mempengaruhi nasabah dalam memilih lembaga keuangan, maka bank syariah tidak cukup hanya mengandalkan aspek hukum dan undang-undang saja. Namun, juga harus mempertimbangkan atau memberikan informasi sebagai pengguna jasa (nasabah) di lembaga perbankan. Keberadaan bank konvensional dan syariah secara umum biasanya bertindak sebagai perantara strategis dan menyediakan layanan pembayaran, tetapi karakteristik bank konvensional dan syariah dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka antara memilih antara dua jenis bank.

Sekilas tidak ada perbedaan antara menjadi nasabah bank konvensional dan bank syariah. Bagaimanapun, jika dipahami dalam perhatikan dengan seksama, ada manfaatnya menjadi nasabah di perbankan syariah. Manfaat tersebut berawal dari bank syariah yang mendasari aktivitasnya. Dalam gagasan hubungan bank dan penabung untuk bank tradisional, bank menjadi debitur dan klien menjadi pemberi pinjaman. Dalam perbankan syariah, klien adalah kaki tangan bank seperti halnya investor bagi bank.

⁹ Sulistyono, <hammad Aris “ Pengaruh Pengetahuan religiustitas, Promosi dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syaiah. Vol.2 No.1

Pengetahuan adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mengetahui dan menguraikan objek. Pengetahuan bagi hasil adalah suatu kondisi di mana seseorang melihat sepenuhnya apa yang sebenarnya terjadi setelah hasil. Setelah interaksi informasi selesai, akan timbul keinginan untuk merespon timbal balik obyek tersebut. Salah satu upaya yang setara dalam berbagi pengetahuan adalah akan menciptakan pendapatan bagi mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.¹⁰

Pengetahuan tersebut diharapkan mampu memberi pengaruh positif terhadap keputusan Bank Syariah menjadi nasabah. Oleh karena itu, pengetahuan ini dapat diperluas. Selain itu, mahasiswa berpartisipasi dalam teori dan praktik perbankan syariah. Variabel ini dianggap penting untuk penelitian karena pengetahuan memiliki pengaruh besar terhadap keinginan menjadi nasabah bank syariah. Tetapi faktanya, masih banyak mahasiswa yang tidak mau menjadi nasabah bank syariah. Oleh karena itu, ketidakseimbangan ini harus diperhitungkan sehingga yang muncul dianggap sebagai suatu hal perlu di teliti.

Penelitian ini dilakukan dengan didasari minimnya mahasiswa mengetahui tentang pengetahuan bagi hasil dalam perbankan syariah itu sendiri. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa 70% mahasiswa fakultas Ekonomi dan bisnis Islam masih belum mengetahui tentang pengetahuan bagi hasil di bank syariah. Sebanyak 30% yang sudah mengetahui pengetahuan bagi hasil di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada

¹⁰ Muanas, Arif "Perilaku Konsumen", Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara. (2014).

yang perlu diketahui oleh mahasiswa bahwa pengetahuan tentang bagi hasil sangat perlu untuk di kembangkan.

Jika melihat kondisi perkembangan bank syariah saat ini yang sangat pesat, maka seberapa jauh mahasiswa mengetahui mengenai pengetahuan bagi hasil, karena melihat kondisi tersebut, penulis memilih tempat penelitian di Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam karena ingin mengetahui seberapa besar pengetahuan yang mahasiswa tentang bagi hasil terhadap keputusan menabung. Jika dilihat mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sangat mahir dan memiliki pengetahuan yang jelas tentang hukum Islam dan akad dalam perbankan syariah.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis selaku akademisi mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap keputusan Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian diatas, penulis merumuskan masalah yaitu apakah pengetahuan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung mahasiswa di bank syariah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliitian adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan bagi hasil terhadap keputusan menabung mahasiswa di bank syariah.

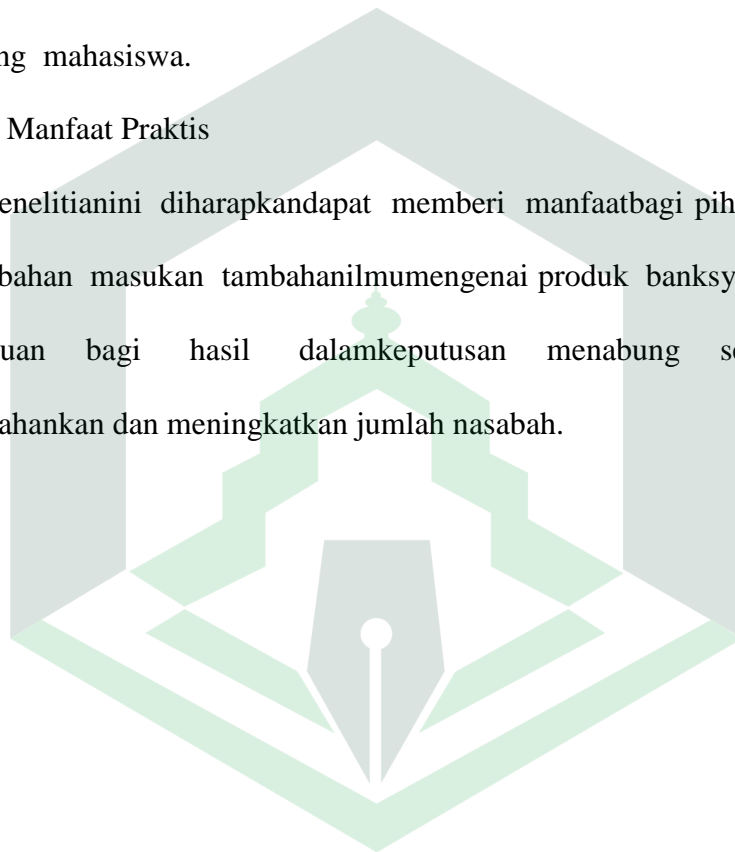
D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pembaca serta sebagai referensi dan wawasan mengenai pengaruh tingkat pengetahuan bagi hasil terhadap keputusan menabung mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak bank syariah sebagai bahan masukan tambahanilmumengenai produk banksyariah, khususnya pengetahuan bagi hasil dalam keputusan menabung sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan jumlah nasabah.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian:

Wirdayanti Wahab, yang berjudul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”. Penelitian ini dilakukan di Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, hal ini dapat diketahui dari nilai sebesar 1,489. Nilai ini menunjukkan hubungan yang memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan maksud lain antara variabel independen dengan dependen memiliki pengaruh yang nyata secara parsial.¹¹

Persamaan penelitian Wirdayanti Wahab dengan penulis sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan menggunakan kuesioner. Adapun perbedaannya adalah penelitian Wirdayanti Wahab yakni variabel minat menabung (Y), sedangkan penulis menggunakan variabel keputusan menabung (Y).

¹¹Wahab, Wirdayanti. “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”. *Jurnal. JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam 1, No. 2 (Juli – Desember 2016)*. <http://journal.febi.uinib.ac.id>.

Khaeruddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauiddin Makassar, “Pengaruh pengetahuan nasabah mengenai akad bagi hasil (mudharabah) deposito syariah terhadap keputusan menabung pada Pt. Bank Sulselbar UUS Makassar”. Penelitian ini dilakukan di kantor PT. Bank Sulselbar UUS cabang Makassar. Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis regresi untuk pengetahuan bagi hasil (mudharabah) diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan nasabah mengenai bagi hasil (mudharabah) deposito syariah terhadap keputusan menabung pada PT Bank Sulselbar UUS Makassar.¹²

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan jumlah sampel yang digunakan.

Nilam Ardyaningrum, dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung DI BMT Surya Kencana Bolong.” Penelitian ini dilakukan di Kota Ponogoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini semuanya signifikan. Dimana bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung maka dapat diartikan semakin

¹² Khaeruddin. “Pengaruh Pengetahuan Nasabah Mengenai Akad Bagi Hasil (Mudharah) deposito syaria Terhadap Keputusan Mnebaung Pada PT.Bank Sulselbar UUS Makassar. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauiddin Makassar. 2013

meningkatnya suatu pengetaahuan nya maka akan berdampak pada meningkatnya bagi hasil yang menggunakan bank syariah.¹³

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti penulis saat ini ialah sama-sama meneliti mengenai pengaruh pengetahuan bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah tempat lokasi penelitian.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Sumarwan pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.¹⁴

Menurut Nitisusastro pengetahuan konsumen adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh konsumen tentang suatu produk yang dipasarkan yang melekat dan dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli.¹⁵

Menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terjadi melalui panca

¹³ Ardyaningrum, Nilam. "Pengaruh Pengetahuan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung DI BMT Surya Kencana Bolong." *Skripsi* Fakultas Syariah IAIN Ponorogo, 2020

¹⁴ Sumarwan. "Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran." Bogor Ghalia Indonesia.

¹⁵ Nitisusanto. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung; Alfabeta. 2014 h 159

indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.¹⁶

Menurut Martin dan Oxman, pengetahuan merupakan kemampuan untuk membentuk model mental yang menggambarkan obyek dengan tepat dan mempresentasikannya dalam aksi yang dilakukan terhadap suatu obyek. Dari uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam Tingkat Pengetahuan.¹⁷

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain:

1) Pendidikan

Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya¹⁸

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pepatah tersebut dapat diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran. Oleh sebab itu

¹⁶ Notoatmojo Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta Pt Rineka Cipta 2007 h 76

¹⁷ Martin, Oxman. Sistem Pakar Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi Yogyakarta 1988. H 109.

¹⁸ Hendra, AW. "Konsep Pengetahuan". <http://ajangberkarya.wordpress.com>, 2008

pengalaman pribadi dapat digunakan sebab upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu

3) Usia

Semakin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika umur belasan tahun

2. Pengertian Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Menurut Askarya bagi hasil, adalah salah satu bentuk keuntungan (pembelian). Pengembalian kontrak investasi terkadang tidak pasti dan tidak permanen.²⁰ Tingkat perbaikan tergantung pada hasil dari transaksi yang sebenarnya. Bagi hasil adalah sistem yang menunjukkan keuntungan. Mereka yang bermodal bekerja sama dengan fund manager untuk melakukan aktivitas tersebut. Ukuran perbaikan tergantung pada hasil kesepakatan itu benar terjadi. Bagi hasil ialah suatu sistem yang menunjukkan keuntungan Pemilik modal bekerja sama dengan pengelola dana untuk menjejarkan aktivitas. Upaya Ketika sebuah perusahaan menguntungkan itu dapat ditampilkan dan jika menderita kerugian, akan ditanggung bersama. Sistem bagi hasil memastikan perbuatan dan tidak ada pihak yang dipergubakan, dan tidak ada pihak yang tidak diketahui.

¹⁹Notoatmodjo, S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta 1997, h 67

²⁰Ascarya, "Akad Dan Produk Bank Syariah", Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2006

Istilah bagi hasil ialah termilogi asing (bahasa asing) yang dikenal sebagai *ProfitSharing*. Menurut kamus ekonomi, bagi hasil dimaksudkan sebagai pembagian laba tentu saja berbagi keuntungan dari karyawan suatu perusahaan. Dari bentuk distribusi termasuk bagi hasil ialah bonus uang tunai tahunan dari akhir tahun, bonus kinerja, dan item lain yang dapat dihitung berdasarkan periode atau tahun apa pun. Meskipun ada sejumlah dana perusahaan yang tersedia yang dapat dibagikan oleh setiap anggota.²¹

Sistem bagi hasil merupakan suatu bentuk pembagian keuntungan yang akan diperoleh *pemilik* modal dengan pengelola modal. Pembagian keuntungan berdasarkan seberapa besar bank ataupun lembaga keuangan syariah dapat mengelola dana tersebut untuk mendapatkan keuntungan atau mungkin juga kerugian

Sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama didalam melakukan kegiatan usaha. Suatu bentuk pembagian keuntungan yang akan diperoleh nasabah sebagai pemilik modal dengan bank sebagai pengelola modal yang disimpan nasabah. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan khas yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai

²¹ Muhammad, "Tehnik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah" (Yogyakarta; UII Press, 2004, h, 67.

²² Maisur, Arfan, M. Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Oendapatan Regeligisitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh. Jurnal Magister Akuntansi, 2.

kesepakatan bersama dengan adanya kerelaan (An-Tarodhin) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

Menurut Saeed, Bagi hasil adalah yang berkerja sama untuk menjelaskan kebenaran tentang bagi hasil guna untuk menerima keuntungan yang cocok dengan bisnis yang sedang berjalan.²³ Dengan pembagian keuntungan tersebut, Kedua belah pihak mendapatkan keuntungan dari kesepakatan tersebut. Bagi hasil dibayarkan oleh perusahaan yang dikelola. Jika perusahaan mengalami kerusakan, kedua belah pihak terlibat. Persentase kerusakan juga dibagi rata berdasarkan kontrak.

Dapat disimpulkan bahwa bagi hasil merupakan suatu bentuk kerjasama antara “penabung” bank yang disepakati pada awal perjanjian. Dengan bekerja bersama, ini meningkatkan keamanan dan menghilangkan stres sosial. Itu juga membuat ekonomi lebih adil. Kemudian dia menciptakan sekelompok orang dengan prinsip yang kuat untuk membantu yang lemah. Karenanya komunitas akan lebih kaya dan lebih aman.

Dalam perbankan syariah, sistem bagi hasil digunakan untuk penerapan sistem distribusi keuntungan. Margin keuntungan sangat penting dalam menentukan bagi hasil karena rasio pembagian pendapatan adalah kemitraan yang disepakati oleh kedua belah pihak. Untuk menentukan margin keuntungan, perlu meninjau data bisnis, opsi pengembalian, hasil bisnis, penyimpanan dana dan distribusi keuntungan. Yang melakukan akad kerjasama dalam berpartisipasi keuntungan serta kerugian.

²³ Abdullah, Saeed. “Bank Islam Dan Bunga Studi Kritis Larangan Riba Dan Interpretasi Kontemporer” (*Terjemahan dari Islamic Banking and Interest A Study of the Prohibition of ribuaan Its Contemprer Interpretatio*), Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2008).

Dalam sistem bagi hasil terdapat pada prinsip - prinsip untuk menjalankan aktivitas ialah:

- a. Prinsip kehati-hatian dan keadilan tercermin dalam tuntunan pengambalian yang berladaskan pembagian keuntungan serta penciptaan pertukaran bagi hasil antara bank ke bank. dapat bertindak secara profesional sebagai pengelola dari nasabah yang dikumpulkan.
- b. Prinsip kesederhanaan, persamaan membuat pembeli pinjaman, yang menyimpan uang, dan bank pada posisi itu setara dengan pembeli. Hal ini tercermin dari semua aspek, risiko, tanggung jawab dan manfaat sebagai keseimbangan antara nasabah rekening tabungan, pengguna dan bank.
- c. Prinsip ketenangan. Di Islam, produk perbankan yang tunduk pada prinsip dan ketentuan sangat aktif. Jadi nasabah tidak merasakan internal dan eksternal.²⁴

Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bagi hasil dapat dilakukan antara bank dan tabungan dan merupakan sistem manajemen keuangan untuk pendistribusian produk usaha. Rasio keuntungan dan distribusi keuntungan merupakan faktor penting dalam menentukan distribusi keuntungan di lembaga keuangan syariah. Karena dalam hal bagi hasil merupakan masalah yang telah disepakati dengan kedua belah pihak untuk bertransaksi.

²⁴Daulay, Raihanah. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Manung Nasabah pada Bank Mandiri Syariah di Kota Medan". *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol 10 No 01 ISSN 1693-7619. (2010).

Lembaga keuangan mikro syariah berdasarkan pada prinsip profit and loss sharing (bagi untung dan bagi rugi).²⁵ BTM sendiri sendiri mengabaikan bunga, tetapi mendorong masyarakat untuk terlibat dalam masalah pendanaan. Setoran tersebut juga membagi keuntungan bank sesuai kesepakatan yang disepakati. Misalnya, adanya hubungan antara BTM dengan anggotanya serta konflik antara BTM dan pekerja profesional sebagai bendahara ekonomi produktif.

Ketika bank syariah memiliki banyak hasil melalui bisnis usaha, distribusi hasil yang didapatkan pada jumlah yang meningkat sedangkan bank syariah memiliki beberapa hasil bisnis yang terbilang kecil. Serta tidak berbeda dengan bank konvensional yang membayar bunga dalam jumlah tetap jika pendapatan bank konvensional tidak terpengaruh.

b. Mekanisme Bagi hasil

Metode bagi hasil mengidentifikasi produk yang efisien. Bank syariah memiliki dua sistem, seperti *profit sharing* dan *revenue sharing*.

1) Profit sharing

Perhitungan menunjukkan laba berdasarkan total pendapatan yang dihasilkan setelah dikurangi biaya untuk mencapai pendapatan itu. Di bank syariah istilah ini sering digunakan ialah *profit and loss sharing* yang dapat diartikan sebagai pembagian keuntungan dan kerugian dari suatu perusahaan yang dikelola. Bagian keuntungan atau kerugian dari eksekusi sebagai salah satu perjanjian kerjasama antara investor dan pengelola modal (pengusaha) pada saat transaksi dilaksanakan oleh perusahaan jika diindikasikan oleh kedua belah pihak dalam

²⁵ Mergono, Slamet. "Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Bank Syariah" Tesis prod. Magister Hukum Universitas Diponegoro, Semarang, (2008).

konteks perjanjian dengan perusahaan. permulaan perjanjian dan jika perusahaan mengalami kerugian, maka akan dipecah sesuai dengan bagian yang relevan. Kerugian investor bukanlah pengembalian investasi secara penuh atau seluruhnya dan pengelola dana tidak menerima gaji / hasil kerja keras untuk perusahaan. Keuntungan dari bisnis didistribusikan setelah biaya yang dikeluarkan selama proses bisnis dihitung terlebih dahulu. Keuntungan operasional dalam dunia bisnis bisa negatif yang berarti perusahaan merugi, positif - lebih banyak keseimbangan, dikurangi biaya, nol - keseimbangan antara penjualan dan biaya. Keuntungan yang didistribusikan adalah margin keuntungan yang mewakili pengurangan selisih dibandingkan dengan pengurangan biaya total

2) Revenue *Sharing*

Pembagian hasil, pendapatan atau penghasilan..Pendapatan dalam kamus ekonomi ialah yang terima dari oleh suatu usaha penjualan barang dan jasa-jasa yang didapatkan dari hasil menjual, penghasilan seperti itu berarti jumlah tersebut. Dalam kata lain pendapatan ialah suatu besaran yang mengarahkan pada perkalian antara suatu jumlah suatu barang aoupot hasil produksi secara lampiran harga barang atau jasa yang diproduksi. Pada dana tersedia untuk barang dengan berbagai harga (*profit*) dan keuntungan (*net sharing*). merupakan laba kotor (*groos profit*), mengurangi keuntungan dari biaya distribusi ,manajemen dan Keuangan.²⁶

²⁶Wahab Wirdayantii. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah".*Jurnal. JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam 1, No. 2 (Juli – Desember 2016).* <http://journal.febi.uinib.ac.id>.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil:

a. Faktor langsung

a) investmentrate investasi adalah persentasi investasi, yaitu persentase saat ini dari uang yang diinvestasikan dalam jumlah dana.serta bank menetapkan tingkat investasi pada 80%, itu berarti 20% dari total dana untuk menutupi likuiditas.

b) Nilai dana yang telah sedia untuk investasi adalah jumlah dana yang mempunyai sumber keuntungan yang menerima untuk diinvestasikan.

c) Nisbah, ialah salah satu bentuk dari al-Mudharabah untuk ditentukan dan disepakati di awal akad.Serta hubungan antara satu bank dengan bank lainnya akan beda bentuk bervariasi menurut bank. Bentuk dari rasio satu akun ke akun lain tergantung pada jumlah dan tanggal kedaluwarsa.

b. Faktor tidak langsung

a) Identifikasi elemen pendapatan dan pengeluaran mudharabah. Bank dan pelanggan berbagi pendapatan dan pengeluaran (keuntungan dan saham). Pendapatan yang "dibagi" mendapatkan biaya yang lebih rendah. Ketika semua biaya ditanggung oleh pihak bank, ini disebut distribusi pendapatan.

b) Prinsip akuntansi atau metode akuntansi peruntungan laba dipengaruhi secara langsung oleh aktivisasi yang dilakukan, khususnya yang berkaitan dengan perlakuan hasil kerja yang diterima.²⁷

²⁷Antonio, Syafii, Muhammad “ Bank Syariah dari Teori ke Praktek”, Jakarta: Gema Insani, 2001 h 139.

Sektor perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil yang menguntungkan kedua bank. Bagi hasil memungkinkan bahwa bank dan nasabah untuk melakukan berbagi keuntungan. Prinsip (*profit sharing*) didasarkan pada prinsip keuntungan. Bagi ekonomi, bank berperan sebagai mudaharib (pengelola dana), sedangkan ekonomi ini berperan sebagai Shahibul Maal (penyandang dana). Selain itu, kaum Islam terutama bertindak sebagai penyandang dana dalam bentuk penggalangan dana dan kemudian menjadi pengelola dana.

Pembagian keuntungan di bank syariah merupakan fitur unik yang ditawarkan kepada masyarakat. Hasil pekerjaan harus disebutkan terlebih dahulu di awal kontrak agar dapat diwakili dalam hukum Syariah. Nilai pembagian keuntungan antara kedua pihak akan ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama atas permintaan salah satu pihak tanpa ada batasan.

Dengan bagi hasil yang lebih tinggi, masyarakat akan dengan senang hati menitipkan uangnya ke bank dengan harapan untuk menapatkan keuntungan oleh kedua belah pihak yaitu bank dan nasabah mendapatkan keuntungan tersebut. Namun bukan hanya sisi keuntungan yang menarik nasabah untuk menabung, tetapi dengan aturan bagi hasil juga membuat konsumen menyimpan uang di bank syariah..²⁸

Nisbah bagi hasil tersebut menunjukkan kompensasi apa yang harus diterima oleh kedua belah pihak dan tidak ada bagian dari dana yang berhak mendapatkan bagian dari keuntungan, dengan jumlah nominal tertentu, karena

²⁸Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UGM Press, 20015), h. 90-92

dapat menghasilkan bunga. Hubungan tersebut harus dipahami dengan jelas oleh kedua belah pihak. Jika kontrak tidak memasukkan divisi, maka divisi tersebut dalam pembagian yaitu 50% dan 50%.

Tabel 2.1
Perbedaan bunga dan Bagi Hasil²⁹

Bunga	Bagi Hasil
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus saling untung	Keputusan rasio keuntungan / distribusi dalam kontrak didasarkan pada kemungkinan untung atau rugi.
Bunga didasarkan pada jumlah yang dibayarkan (pemilik properti).	Biaya risiko yang dihasilkan didasarkan pada nilai tingkat pengembalian.
Pembayaran suku bunga tetap terlepas dari apakah proyek dijalankan oleh pelanggan karena untung atau rugi.	Tergantung dibuat sesuai dengan yang dijalankan, Jika bisnisnya menakutkan, kedua belah pihak akan mengalami kerugian.
Jumlah suku bunga tidak akan naik bahkan jika keuntungan ganda atau ekonomi runtuh	Distribusi keuntungan akan meningkat dengan percepatan.
Kehadiran bunga di beberapa sangat di ragukan.	Tidak adanya yang neragukan pembagian bagi hasil.

Sumber: Buku Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik

Dalam menentukan bagian keuntungan, tingkat suku bunga dan rencana pembagian keuntungan dilaksanakan di awal kontrak. Namun, perbedaan antara keuntungan dan distribusi adalah sistem pendapatan, yang percaya bahwa harus selalu mendapat untung. Jadi, ketika seorang berasumsi bahwa pengelola dana mendapat untung, rasio untung rugi adalah untung atau rugi. Jadi, ada kalanya

²⁹ Dr.Muhammad Syafii Antonio,M.Ec “Bank Syariah Dari Praktek Ke Praktik.

ketika tindakan tersebut mempengaruhi untung atau rugi yang ditentukan dalam kontrak pertama.

Perbedaan paling jelas dalam hal kegunaan dan profitabilitas adalah manajemen operasional, bergantung pada ukurannya masing-masing. Bunga ditentukan sesuai dengan jumlah uang yang dipinjam dan tingkat keuntungan yang diperoleh. Artinya, ketika sistem bagi hasil dalam sistem suku bunga, besarnya bergantung pada tingkat bunga pasar (nilai pasar), sedangkan sistem bagi hasil bergantung pada keuntungan dan rasio kontribusi yang wajar dari masing-masing kelompok. Selisih jumlah pembayaran, yaitu jumlah pendapatan yang tersedia, dan perbedaan dalam pembagian manfaat "tingkat bunga" disesuaikan, yaitu hutang tetap tidak berubah, bahkan jika perusahaan mengalami kerugian. cenderung berubah, yaitu jika perusahaan mendapat untung kecil, jumlah uang akan menjadi uang untuk dibagikan. tidak peduli seberapa kecil pekerjaannya. Seperti manfaat dari keuntungan yang terlihat, hasil akhirnya tergantung pada tingkat pertumbuhan.

Di sini perbedaan antara bunga dan keuntungan begitu nyata sehingga kenaikan bunga menjadi kontroversi bahkan dikritik di beberapa kalangan, terutama di kalangan Islam, tetapi semua orang yang ikut serta dalam sistem distribusi keuntungan (bagi hasil). Tidak ada keraguan tentang keberadaannya. Berdasarkan hukum Islam. BTM BiMU tidak membeda-bedakan kepentingan, namun disarankan untuk ikut serta dalam bidang usaha yang diteliti agar terjalin kemitraan diantara mereka.

d. Indikator Pengetahuan Bagi Hasil

Adapun Indikator Pengetahuan Bagi Hasil yang digunakan yaitu:

- a) Kejelasan besarnya nisbah, penentuan ini harus ditentukan pada awal kesepakatan dengan kemungkinan keuntungan dan rugi.
- b) Manfaat bagi hasil, artinya nasabah akan mendapatkan manfaat dari bagi hasil yang diterima yang berubah investasi halal sehingga nasabah yang melakukan transaksi akan merasa aman dengan sistem bagi hasil yang diberikan. Hal ini karena sistem bagi hasil merupakan pembagian keuntungan yang menjauhi perbuatan riba.
- c) Bagi hasil yang kompetitif, besarnya bagi hasil ditentukan berdasarkan keuntungan yang diperoleh, keadilan dalam pembagian merupakan salah satu prinsip dalam menghitung bagi hasil, sehingga nasabah merasa nyaman dengan sistem bagi hasil.³⁰

3. Keputusan Menabung

1. Pengertian keputusan menabung

Menurut Prasetijo keputusan sebagai suatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Dengan kata lain, orang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa alternatif yang ada.³¹ Kotler dan Keller mendefinisikan keputusan pembelian adalah suatu keputusan seseorang dimana dia memilih salah satu dari beberapa alternatif

³⁰Zamir, Iqbal. "Analisis Resiko Perbankan Syariah", Jakarta Salomba Empat. (2011).

³¹ Prasetijo, ristiyanti. "perilaku Konsumen. Salitga; Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Press. (2003).

pilihan yang ada. Dengan adanya berbagai pilihan yang ditawarkan konsumen dapat mengambil keputusan yang terbaik dari yang ditawarkan.³²

Menurut Sunyoto tipe keputusan konsumen ada dua³³, yaitu:

1) Keputusan-keputusan asortimen

Konsep asortimen untuk menyatakan kombinasi dasar barang-barang dan jasa-jasa yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan individu dan kelompok.

2) Keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pasar

Keputusan-keputusan yang berhubungan dengan pasar merupakan keputusan yang berkaitan dengan produk dan merek khusus yang diperlakukan untuk mengimplementasi sebuah strategi asortimen.

Aktivitas simpanan di bank seperti keputusan Menabung di bank - memutuskan untuk menggunakan (membeli) deposit. Menurut konsep pembelian posisi bank adalah posisi penjual, dan pembeli adalah konsumen (pembeli). Tidak ada tindakan karena tindakan berubah Hukum UU No. 10 untuk 1998. Tentang Bank mana yang mengubah hukum UU No 7 Pada tahun 1992 ditetapkan bahwa nasabah dibagi menjadi simpanan dan pinjaman.

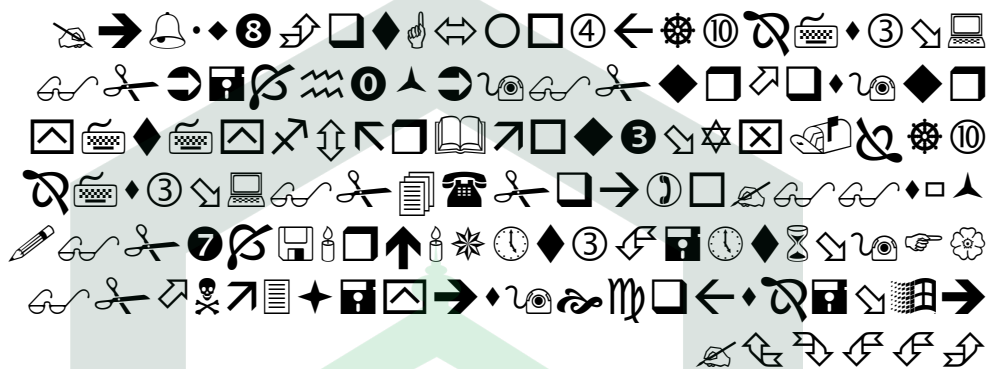
Langkah nasabah yang pengambil keputusan dalam menabung adalah nasabah yang menggunakan jasa perbankan. Oleh karena itu, keputusan untuk menabung menyelamatkan nasabah mungkin didasarkan pada suatu alasan, atau

³² Kotler, Philip, Kevin Lane, "Manajemen Pemasaran", Indeks, Jakarta (2007).

³³ Sunyoto, Danang. "Perilaku Konsumen", Panduan Riset Sederhana untuk Mengenal Konsumen. Yogyakarta: CAPS. 2014, h 33-34

orang yang menaruh uangnya dengan itikad baik di bank dapat memilih salah satu dari banyak opsi yang ditawarkan.

Menurut pandangan Islam mengenai pengambilan keputusan ialah berdasarkan Alquran terdapat dalam Q.S.Al-Maidah 5: 100 :



Terjemahnya:

Katakanlah Muhammad, memberikan dia dan beri dia kedamaian: "Kejahatan itu tidak baik, dan meskipun kejahatan yang menarik hatimu, takutlah pada Tuhan Yang Maha Kuasa, orang-orang yang ada di hati. Secara keseluruhan, jadi kamu bahagia."³⁴

Berdasarkan pada ayat diuraikan yang dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam hal yang bersangkutan dengan mengambil keputusan, ada positif dan negatifnya. Maka, sebelum menerima keputusan ada baiknya memikirkan terlebih dahulu secara matang sebelum mengambil keputusan. Karena boleh jadi yang baik menurut kita tetapi tidak baik dimata Allah dan yang buruk menurut kita boleh jadi itu adalah yang baik untuk kita di mata Allah subhanahu wata'ala.

³⁴Kementrian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan*, (Bandung; Diponegoro, 2015), 124.

2. Model pengambilan keputusan

Teori pengambilan keputusan konsumen, ada tiga hal penting dari memahami suatu model keputusan pembelian konsumen ialah³⁵

- a. Dengan adanya model, pandangan terhadap perilaku konsumen bisa dilihat dalam perspektif yang terintegrasi
- b. Model keputusan pembelian konsumen dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan suatu strategi yang efektif
- c. Model keputusan pembelian konsumen dapat dijadikan dasar untuk segmentasi dan profil.

3. Tahapan Keputusan Menabung Nasabah

Keputusan menabung nasabah yaitu merupakan beberapa konsumen dari alasan tidak semua konsumen melewati semua tahapan ini ketika mereka membuat keputusan untuk menabung, karena pada kenyataannya beberapa tahap dapat dilewati dengan beberapa keputusan. Tahapan pengambilan keputusan konsumen ada beberapa 5 tahap yaitu³⁶

1) Pengenalan masalah

Permintaan kebutuhan adalah topik baru di antara pelanggan yang didorong oleh tindakan internal dan eksternal. Kebutuhan calon konsumen untuk menabung merupakan masalah yang dimiliki begitu aman dan merupakan suatu masalah yang timbul dari calon konsumen.

³⁵ Danang Sunyanto. "Perilaku Konsumen: Panduan Riset Sederhana untuk Engani Konsumen. Yogyakarta: CAPS. (2013)

³⁶ Hasan Ali "Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan. Yogyakarta;CAPS (2013).

2) Pencarian Informasi

Konsumen akan mencari informasi mengenai bank dan produk yang dapat memenuhi kebutuhannya akan kebutuhan yang didorong dan rangsangan oleh pengaruh eksternal untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Akses informasi tergantung pada kekuatan dan kelemahan pelanggan.

3) Penilaian Alternatif

Informasi yang tersedia bagi pengguna nasabah dapat digunakan untuk memperjelas suatu konten dan estetika fitur yang baru serta dari setiap bagian keindahan.

4) Keputusan Menabung

Periode tinjauan memungkinkan untuk membuat pilihan di antara pilihan mereka. Produk yang digemari konsumen merupakan produk yang penting. Faktor dan keadaan sosial juga mempengaruhi nilai pembelian seseorang untuk melakukan suatu penggunaan produk.

5) Perilaku Pasca Menabung

Setelah menggunakan produk, konsumen merasa puas atau tidak puas dengan produk tersebut. Sangat mengherankan bahwa pihak bank harus memperhatikan setelah memesan (menggunakan) produk merupakan hal yang perlu di perhatikan.

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan menabung

Ketika konsumen memutuskan membeli suatu barang, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan dalam membeli yang sewaktu-waktu akan mengubah keputusannya untuk membeli barang. Faktor yang dapat mempengaruhi pada pembelian konsumen akan dipengaruhi oleh faktor sosiologis dan psikologis, yaitu:³⁷

1) Tujuan Konsumen

Tujuan yang ingin dicapai konsumen memiliki dampak yang kuat pada proses pemecahan masalah. Konsumen yang memiliki tujuan akhir optimis cenderung membutuhkan upaya pencarian yang cukup besar untuk mencari alternatif yang cukup baik. Sebaliknya konsumen dengan akhir yang memuaskan cenderung melibatkan diri pada perilaku pencarian yang minimal.

2) Hierarki Tujuan Konsumen

Hierarki tujuan konsumen terhadap suatu permasalahan memiliki pengaruh kuat terhadap proses pemecahan masalah. Jika konsumen memiliki hierarki tujuan yang terdefinisi dengan baik dalam ingatannya, maka tujuan tersebut dapat diaktifkan dan rencana keputusan yang terkait akan dilakukan secara otomatis, bahkan kalau tidak tersedia rencana keputusan yang lengkap, suatu hierarki tujuan yang umum dapat menjadi struktur yang sangat berguna untuk mengembangkan rencana keputusan yang efektif tanpa membutuhkan upaya pemecahan masalah yang cukup besar.

³⁷Basu swatha, *Manajemen Penjualan Edisi 3*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2011), 57-58.

3) Keterlibatan dan Pengetahuan konsumen

Proses pemecahan masalah konsumen sangat dipengaruhi oleh jumlah pengetahuan produk yang mereka dapatkan dari sepanjang pengalaman masa lalu mereka dan melalui tingkat keterlibatan mereka dengan produk atau proses pemilihan. Pengetahuan tentang tujuan atau, alternatif pilihan dan kriteria pilihan yang diaktifkan secara heuristik mempengaruhi kemampuan konsumen menciptakan suatu rencana keputusan efektif. Keterlibatan konsumen dengan produk atau keputusan mempengaruhi motivasi mereka untuk terlibat dalam proses pemecahan masalah.

4) Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen untuk menyela atau mengganggu aliran proses pemecahan masalah yang sedang berjalan.

Selain beberapa faktor di atas Adapun beberapa empat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam membuat keputusan pembelian yaitu:³⁸

a. Faktor Budaya

Budaya merupakan penentu utama keinginan dalam suatu tindakan. Setiap budaya memiliki beberapa subkultur kecil yang menyediakan anggota dengan. Identifikasi serta Sosialisme khusus. Faktor budaya seperti kebangsaan, agama, kelompok atau ras dan lokasi geografis. Hampir setiap kelompok diakui secara sosial sebagai komunitas sosial dan budaya nasional.

³⁸ Keller, Armstrong, Suri Charlotte, Oloan Asmara, "Pengaruh Citra Merek. Harga dan Kualitas Produk dalam Keputusan Pembelian Xiaomei Torches City Langsum Magazine Manajemen Keuangan Manajemen Keuangan, Volume 6, Nomor 1 (1 Mei 2017), 665, [http://ejurnalunsam hu](http://ejurnalunsamhu) :

Sosialisasi yang lebih spesifik. Faktor budaya seperti kebangsaan, agama, kelompok atau ras dan wilayah geografis. Hampir setiap kelompok masyarakat adalah sosial sebagai kelas sosial dengan budaya nasional.

b. Faktor sosial

Adalah adanya dorongan bahwa konsumen mengambil perubahan dalam pengambilan keputusan untuk memilih produk yang dihasilkan dari kelompok yang di ajarkan, keluarga, peran sosial, dan dampak lingkungan.

c. Faktor Pribadi

Keputusan pembelian dapat dipengaruhi oleh karakteristik pembelian pribadi. Banyak fitur yang memiliki dampak langsung pada pemakai konsumen di dalam pengambilan keputusan.

d. Faktor Psikologis

Model respons insentif adalah titik awal untuk memahami perilaku konsumen. Insentif lingkungan dan pemasaran dapat memasuki benak konsumen dan menggabungkan serangkaian proses psikologis. Dengan karakteristik khusus dari konsumen untuk pengembangan proses pengambilan keputusan serta keputusan pembelian akhir.

Peran seseorang dalam pembelian terkadang menjadi faktor pendorong yang sangat kuat bagi pengambilan keputusan pembelian. Sejumlah orang yang mungkin terlibat dalam keputusan pembelian³⁹ ialah sebagai berikut:

³⁹Hasan Ali "Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan. Yogyakarta;CAPS (2013).

- 1) *Intiatir* adalah orang yang pertama kali menyadari adanya kebutuhan yang belum terpenuhi dan berinisiatif mengusulkan untuk membeli produk tertentu.
- 2) *Influencer* adalah orang yang sering berperan sebagai pemberi pengaruh yang karena pandangan, nasihat atau pendapatnya mempengaruhi keputusan pembelian.
- 3) *Decider* adalah orang berperan sebagai pengambil keputusan dalam menentukan apakah produk jadi dibeli, produk apa yang akan dibeli, bagaimana cara membeli, dan di mana produk itu dibeli.
- 4) *Buyer* adalah orang yang melakukan pembelian aktual.
- 5) *User* adalah orang yang mengonsumsi atau menggunakan produk yang dibeli.

5. Indikator keputusan menabung

Proses keputusan menabung yang diperoleh konseptualkan dalam lima tahap proses pembelian dapat dikur menggunakan beberapa indikator mengenai keputusan menabung. Ada empat indikator keputusan menabung yaitu:⁴⁰

1. Menetapkan pilihan pada tabungan

Sebelum menggunakan suatu produk tabungan, calon nasabah menetapkan kriteria-kriteria mengenai produk tabungan yang sesuai dengan kebutuhan.

2. Keyakinan nasabah pada sebuah tabungan

Setelah melewati tahap pencairan informasi mengenai produk tabungan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pada nasabah, maka nasabah

⁴⁰ Kotler, Philip. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga. (1995) 70

akan menentukan keputusan dalam menabung. Produk tabungan yang sesuai dengan kriteria akan dipilih oleh nasabah digunakan

3. Kesiediaan nasabah untuk berkorban

Perilaku setelah menabung ditunjukkan ketika nasabah telah merasakan dampak dari penggunaan sebuah produk yang bernilai positif, maka nasabah akan memiliki kesiediaan untuk berkorban untuk menggunakan produk tersebut. Kesiediaan nasabah untuk berkorban meliputi untuk mengorbankan biaya, waktu, dan tenaga dalam penggunaan tersebut.

4. Penggunaan secara berulang

Penggunaan secara berulang merupakan perilaku paska pembelian yang ditunjukkan oleh konsumen.. serta keinginan untuk mempertahankan penggunaan produk tabungan dan melakukan penambahan saldo tabungan adalah wujud pengguna ulang tabungan yang dilakukan nasabah.

6. Hubungan bagi hasil terhadap keputusan menabung

Bank Syariah memperoleh pendapatan dari beberapa pembiayaan yang disalurkan kepada anggota dalam bentuk pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, *qordhul hasan*, *ijarah*. Pendapatan yang diperoleh tersebut oleh Bank Syariah akan didistribusikan kepada anggota penghimpun dana dan pemegang saham, ada hubungan yang jelas antara pendapatan bagi hasil yang di peroleh Bank Syariah dengan imbalan bagi hasil yang diperoleh nasabah penghimpun dana dan pemegang saham. Metode bagi hasil pendapatan bagi hasil bank syariah menggunakan

metode *profit sharing* atau bagi laba, sedangkan pembagian bagi hasil untuk pendapatan dan imbalan berdasarkan *cash basis*.

Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah sebagian besar diberikan kepada pengusaha kecil. Sebelum menyetujui usulan pembiayaan yang diajukan anggota, Bank Syariah akan membuat suatu proyeksi pembiayaan yang berfungsi untuk menilai kelayakan sebuah usaha serta menilai suatu usaha dalam memberikan tingkat pengembalian. Penilaian tersebut berfungsi untuk menentukan nisbah bagi hasil yang akan disepakati oleh anggota dan Bank Syariah. Namun, biasanya Bank Syariah sudah menetapkan bagi hasil yang harus dibayarkan anggota kepada Bank Syariah tanpa melihat pendapatan yang diperoleh anggota setelah memperoleh pembiayaan. Penghimpunan dana yang diperoleh dari masyarakat akan dikelola dalam bentuk produk penyaluran dana atau pembiayaan. Hasil dari pembiayaan ini merupakan sumber pendapatan bagi Bank Syariah dan anggota penghimpun dana.

Pendapatan yang diperoleh tersebut berasal dari:

a. Jual beli dengan *mark up*

Sistem jual beli dengan *mark up* merupakan suatu tata cara jual beli yang dalam pelaksanaannya, Bank Syariah akan membiayai pembelian barang (bersifat produktif) atas persetujuan anggota dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan bagi Bank Syariah (*mark up margin*) yang ditentukan atas pertimbangan kondisi pasar, biaya personal, dan kemampuan anggota, atau ditetapkan berdasarkan pada tawar menawar kedua belah

pihak. Keuntungan sistem jual beli ini dibagi dengan perbandingan 60:40 antara Bank Syariah dan anggota.

b. Bagi hasil

Sistem bagi hasil merupakan suatu sistem yang meliputi tata cara pembuatan hasil usaha penyedia modal dengan pengelola modal yang berbentuk mudharabah (Bank Syariah hanya mengawasi operasional usaha nasabah) dan musyarakah (Bank Syariah ikut terlibat dalam operasional usaha nasabah). Keuntungan yang dibagikan pihak Bank Syariah kepada anggota berdasarkan atas laba usaha bruto dengan perbandingan bagi hasil 40:60, atau sesuai dengan kekuatan tawar menawar kedua belah pihak.

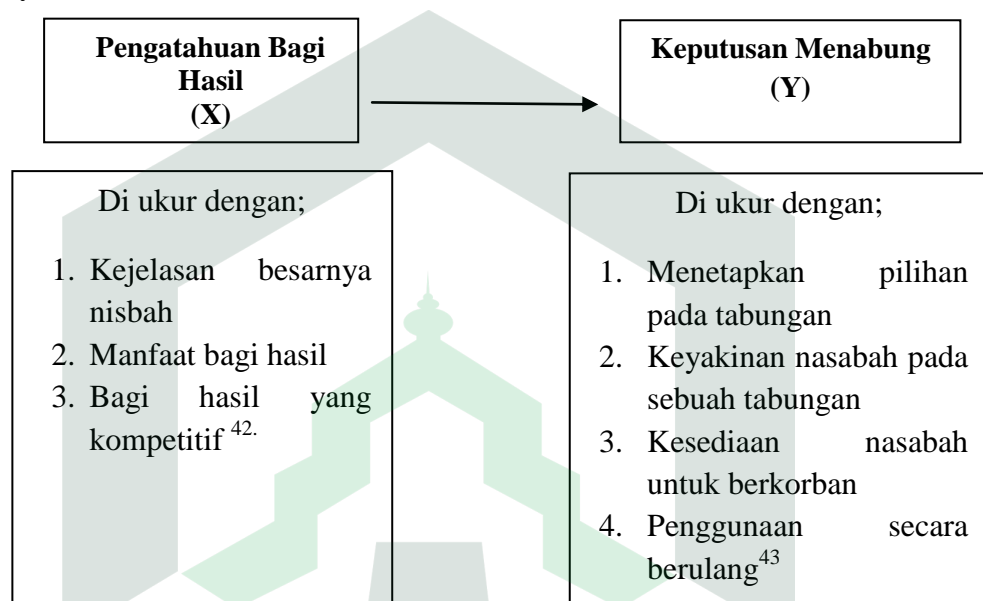
c. Non profit

Sistem *non profit* ini juga disebut dengan pembiayaan kebijakan dan lebih bersifat sosial. Sumber dana untuk pembiayaan dapat berasal dari keuntungan yang diperoleh Bank Syariah (ketentuan syariah Islam sebesar 2,5%). Produk dengan pembiayaan ini adalah *qardhul hasan*. Dari beberapa hal tersebut di atas itulah yang selanjutnya akan mampu meningkatkan minat menabung masyarakat di lembaga keuangan Islam yang dalam hal ini adalah Bank Syariah. Di akui maupun tidak, sistem pendapatan bagi hasil yang di terapkan oleh Bank Syariah, masyarakat menganggap pendapatan yang diperoleh dari hasil menabungnya jauh lebih besar dari pada mereka menabung di lembaga keuangan nasional.⁴¹

⁴¹Antonio, Syafei. Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum. Jakarta: Tazkia Institutedan BI. (1999).

E. Kerangka pikir

Pengetahuan Bagi Hasil mahasiswa terhadap keputusan menabung di bank syariah.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan skema kerangka pemikiran di atas, dapat diketahui bahwa pengetahuan bagi hasil sebagai variabel bebasnya (independen) yang dapat diukur dengan a) kejelasan besarnya nisbah, manfaat bagi hasil, dan bagi hasil yang kompetitif, yang akan memberikan pengaruh atau menjadi sebab dari variabel terikatnya (dependen) ialah keputusan menabung yang dapat diukur dengan beberap indikator yaitu, menetapkan pilihan pada tabungan, keyakinan nasabah pada sebuah tabungan, kesediaan nasabah untuk berkorban, penggunaan secara berulang.

⁴²Zamir, Risiko Perbankan Syariah, Jakarta: Salemba Empat (2000).

⁴³Kotler, Piliipir. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga. (1995) 70

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang sementara atas perkembangan suatu pertanyaan penelitian dan dalam hal pengembangan pertanyaan penelitian tersebut berbentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawabannya hanya ditentukan berdasarkan teori yang relevan dan bukan berdasarkan fakta yang diekstrak dari pendataan data.⁴⁴

Pengetahuan tentang bagi hasil terpengaruh positif terhadap kualitas nasabah perbankan syariah. Ketika bank syariah mempelajari lebih lanjut tentang perbankan syariah, terutama bagi hasil, semakin banyak tertarik mahasiswa yang senang menabung di perbankan syariah. Berdasarkan hal ini, maka dapat disimulasikan.⁴⁵ Berdasarkan dari peneliti, maka dapat dirumuskan menjadi hipotesis.

Menurut istilah bagi hasil dikenal juga dengan *Profit Sharing*. Pembagian keuntungan juga dikenal dengan pembagian keuntungan. Sistem penghasil uang adalah salah satu operasi perbankan syariah. Berbagai profesi dibagi menjadi *Shahinalmal* dan *Mudharirib*.

Ho: Tidak ada pengaruh pengetahuan bagi hasil terhadap keputusan menabung di bank syariah

⁴⁴Sofyan Siregur, *Statistik Parameter Riset Kuantitatif*, (akarta: Bumi Aksara), 2014, 99.

⁴⁵Dewi, Kartika. Kartika, Dewi. "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Surakarta Angkatan 2014-2016". Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta 2017. 74-75

H₁: Ada pengaruh pengetahuan bagi hasil terhadap keputusan menabung di bank syariah



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini melakukan penelitian statistik yang meliputi teori, hipotesis, desain penelitian, pemilihan bahan, pengumpulan informasi, pengolahan data, analisis data, serta penarikan kesimpulan.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini ialah suatu tempat atau lokasi yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini akan dilakukan di IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Islam di Jalan Bakau 11, Belandai, Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Terkhususnya untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah tujuan dari pembahasan judul. Penelitian ini perlu di perjelas beberapa istilah dalam tabel berikut.

IAIN PALOPO

⁴⁶V. Wiranata Sujarwini, "Metodologi Penelitian Ekonomi dan Ekonomi" (Yogyakarta, Penerbitan Pustaka Baru, 2015), hal. 39

Tabel 3.1 Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengetahuan Bagi Hasil (X)	Tanggapan atau pengetahuan seseorang tentang bagi hasil yang mana bahwa bagi hasil merupakan sistem pembagian keuntungan yang di terapkan oleh perbankan syariah.	1. Kejelasan besarnya nisbah 2. Manfaat bagi hasil 3. Bagi hasil yang kompetitif ⁴⁷
2.	Keputusan menabung (Y)	Keputusan menabung nasabah merupakan suatu tindakan yang diambil oleh nasabaah sebagai pembuat keputusan untuk memberikan pilihannya terhadap beberapa alternatif dan dilakukan dengan secara sadar dengan cara menganalisis kemungkinan dari alternatif yang tersedia.	1. Menetapkan pilihan pada tabungan 2. Keyakinan nasabah pada sebuah tabungan 3. Kesiediaan nasabah untuk berkorban 4. Penggunaan secara berulang ⁴⁸

d. Populasi dan Sampel

Populasi adalah bidang generalisasi yang mencakup objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk menarik

⁴⁷ Zamir, Risiko Perbankan Syariah, Jakarta: Salemba Empat (2000).

⁴⁸ Kotler, Pilipir. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga. (1995) 70

kesimpulan.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa IAIN Palopo Ekonomi dan Bisnis Islam.

Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Tahun Akademi 2017-2018.

No	Program Studi	Tahun Angkatan 2017-2018		
		2017	2018	Jumlah
1.	Ekonomi Syariah	216	239	455
2.	Perbankan Syariah	225	231	456
3.	Manajemen Bisnis Islam	179	134	313
	Jumlah	620	604	1.224

Sumber: Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) IAIN Palopo

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁵⁰ Dalam proses penentuan sampel dalam penelitian ini memakai tehnik *purposive sampling*. Purposive ini ialah “tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dalam *purposive sampling* berdasarkan subjek atas dasar ciri-ciri tertentu seperti Mahasiswa IAIN Palopo, Jurusan/ Prodi FEBSI, serta yang memiliki tabungan dibank syariah, dan Angkatan 2017-2018. Yang dapat dilihat memiliki sangkut paut yang erat dengan sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya.⁵¹

Rumus slovin digunakan untuk mengambil sampel dalam survei target tujuan untuk memprediksi proporsinya, dan kita tidak tahu perhitungan perkiraan dari populasi mana yang menjadi dasar untuk menghitung perubahan penelitian.⁵²

Untuk pengampilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin*:

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung:Alfabeta, 2011), 80.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung:Alfabeta, 2011), 81.

⁵¹ Sugiyono, *Metedo Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta, (2017), 124.

⁵² Sugiyono, *Metedo Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta, (2011), 37.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

e = eror tingkat kesalahan pengambilan sampel (10% atau 0,1)

Catatan: Tingkat kesalahan yang dapat diuraikan dalam peneliti ialah 1%, 5%, 10%. Ini dapat dipilih oleh peneliti sendiri.

Sampel untuk penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovenia* serta jumlah sampel penelitian ada 100 mahasiswa, dapat dilihat di bawah ini:

$$n = \frac{1.224}{1 + 1.224 (0,10)^2} =$$

$n = 92,44$ dibulatkan menjadi 100 sampel

Jadi jumlah sampel yang diteliti ialah sebanyak 100 responden.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dikembangkan dengan menyebarkan kusioner kepada responden untuk menjawabnya. Responden yang disebutkan dalam penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islami IAIN Palopo.

f. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berbagai macam pertanyaan penyebaran angket atau kusioner yang dibuat oleh setiap peneliti dan diberikan kepada responden untuk menjawabnya.

Instrumen penelitian ini di maksudkan untuk menghasilkan data secara akurat yang dapat digunakan dengan skala pengukuran instrumen yaitu dengan *skala Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur kekuatan kontrak atau ketidaksepakatan dengan padanan lima poin. dengan panduan berikut⁵³:

Sangat tiidak setuju	= Skor 1
Tiidak setuju	= Skor 2
Tiidak ber pendapat	= Skor 3
Setuju	= Skor 4
Saangat setuju	= Skor 5

G. Uji Validitas dan Reliabilitis Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah salah satu cara yang digunakan oleh peneliti demi mengetahui apakah angket yang diambil valid atau tidak. Rumus yang dipakai dalam pengujian ini adalah rumus *product moment* dimana rumus ini bertujuan untuk melihat perbandingan antara r tabel dengan r hitung.⁵⁴ Demi memperoleh data kuesioner yang valid atau tidak peneliti menggunakan cara dengan membandingkan antara r hitung $>$ r tabel, jadi dapat dikatakan bahwa kuesioner itu bersifat valid, sedangkan apabila r hitung $<$ r tabel maka kuesioner itupun dikatakan tidak valid.

⁵³ Uma Sekaran, dan Roger Bogue, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 6, (Jakarta:Salemba 4, 2017), 30.

⁵⁴Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014),51.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
1.	Pengetahuan Bagi Hasil (X)	1	0,598	0,361	Valid
		2	0,797	0,361	Valid
		3	0,815	0,361	Valid
		4	0,740	0,361	Valid
		5	0,419	0,361	Valid
		6	0,760	0,361	Valid
2.	Keputusan Menabung (Y)	1	0,613	0,361	Valid
		2	0,601	0,361	Valid
		3	0,457	0,361	Valid
		4	0,796	0,361	Valid
		5	0,667	0,361	Valid
		6	0,792	0,361	Valid
		7	0,792	0,361	Valid
		8	0,755	0,361	Valid

Sumber: *Diolah 2021, menggunakan SPSS 20*

Berdasarkan hasil uji validitas pada penelitian ini diperoleh nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} atau $R_{hitung} > 0,361$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

2. Uji Realiabilitas

Uji Realibilitas ialah alat yang digunakan untuk mengukur kursioner dalam sebuah penelitian konstruk. Kuesioner dapat dikatakan *reliable* jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu diatas ketentuan yang ditetapkan..Suatu variable *reliable* jika nilai $(\alpha) > 0,60$.⁵⁵

⁵⁵Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian kuantitatif, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 87.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpa	Ket
1	Pengetahuan Bagi Hasil	0,796	Reliabel
2	Keputusan Menabung	0,775	Reliabel

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini maka dapat diperoleh nilai (α) > 0,60 atau variabel pengetahuan bagi hasil (X) yaitu 0,796 > dari 0,60 dan variabel keputusan menabung (Y) yaitu 0,775 > dari 0,60.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan sampai penelitian ini ialah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data ini berdasarkan data dari kuesioner / jawaban pertanyaan dan dapat digunakan untuk mengkuantifikasi dan mengkuantifikasi metode statistik. Data tersebut harus dapat dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu dengan menggunakan tabel untuk memudahkan dalam menganalisis data yang diperoleh bantuan program SPSS 20.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*), serta apakah data yang didistribusikan normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Linieritas

Tujuan dari uji yang dilakukan dalam penelitian ialah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan langsung antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Dalam hal ini biasanya digunakan sebagai persyaratan metode regresi linier

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaiknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan maka disebut homoskedastisitas.⁵⁶ Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Data yang terjadi heteroskedastisitas kebanyakan terjadi pada data yang menggunakan data miring cross-section karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran mulai dari yang kecil, sedang hingga yang besar.⁵⁷

4. Analisis regresi

Dalam penelitian ini, analisis digunakan untuk regresi linier sederhana, termasuk dua variabel, satu variabel yang berupa variabel terikat, dan variabel kedua berupa variabel bebas. Model regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai prediksi variabel Y berdasarkan nilai variabel X.

a = titik potong Y adalah jumlah dari Y ketika $X = 0$

b = kemiringan atau slope atau perubahan rata-rata dalam y untuk setiap perubahan dari satu unit x, baik berupa peningkatan maupun penurunan

X = nilai variabel X yang dipilih.

⁵⁶Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pengantar Statistika*, (Yogyakarta: Depublish, 2016) h.163

⁵⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 1*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponegoro, 2011): 139.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Uji ini digunakan sebagai tingkatan maupun kekuatan pengaruh antarvariabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat(Y). Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% (0,05). Ada beberapa persyaratan uji-t seperti berikut ini⁵⁸:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan terdapat pengaruh antara kedua variabel yang hendak diuji.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak terdapat pengaruh di kedua variabel yang hendak diuji.

b. Koefisien Determinasi (Uji- R^2)

Suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel independen dikatakan Koefisien determinasi. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi untuk memprediksi variabel dependen. Nilai *R square* (R^2) menunjukkan koefisien determinasi yang mengukur besar presentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas secara bersama-sama. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung koefisien determinasi.

$$R = r^2 \times 100\%$$

⁵⁸Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Ed. 3, Semarang: Universitas Ponegoro, 2005), h.84.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Keadaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ekonomi Islam, serta perkembangan ekonomi Islam yang berkembang pesat telah menyebabkan peningkatan jumlah mahasiswa di Fakultas Ekonomi Islam dari tahun ke tahun. Dari latar Belakang Mahasiswa berasal dari kota, daerah dan profesi lainnya. Secara finansial, dana studi bervariasi, baik dari kelas menengah ke atas maupun dari kelas menengah ke bawah.

Mahasiswa yang aktif di bidang keorganisasian dapat menunjukkan bakat dan aktivitasnya dengan mengikuti organisasi IAIN Palopo. Dari segi prestasi akademik, dalam kegiatan akademik dan non akademik telah dicapai di tingkat daerah maupun nasional.

Dalam pengetahuan mahasiswa terhadap bagi hasil dalam keputusan menabung di bank syariah, khususnya dalam membagi keuntungan ilmunya kepada mahasiswa iain palopo, Kedua metode tersebut ialah pendidikan formal serta non formal. Pengetahuan tentang sistem bagi hasil dalam distribusi pendapatan bank syariah dapat diperoleh melalui pelajaran yang ditawarkan dalam kurikulum. Selain itu, dari seminar yang di hadirkan.

b. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden yang berisi berbagai pernyataan yang berhubungan dengan apa yang diteliti dimana 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (pengetahuan bagi hasil), dan variabel bebas (keputusan menabung). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang keseluruhannya berasal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dimana dari 100 responden ini yang akan diberikan angket dan hasil dari datanya untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun karakteristik responden yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Karakter responden berdasarkan jurusan

Berdasarkan informasi yang diperoleh, sebagian besar responden merupakan spesialis perbankan syariah dibandingkan dengan ekonomi syariah dan tata kelola perusahaan. Tabel berikut merangkum poin-poin utama responden dari hasil kurseoner.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden bersarkan jurusan

Jurusan	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
Perbankan Syariah	40	40
Ekonomi Syariaah	35	35
Manajemen Bisnis Syariah	25	25
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa perbankan syariah menjawab 40% responden serta ekonomi syariah menjawab sebanyak 35 % responden dan sisanya sebesar 25% responden jurusan manajemen bisnis syariah.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia seseorang sangat mempengaruhi aktivitas sesuai dengan kebutuhannya. Dari hasil survei menggunakan pertanyaan, terlihat bahwa persentase responden yang mengikuti survei termasuk dalam kategori usia dewasa dan dirinci pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan umur

Kelompok umur (Tahun)	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
19	20	20
20	25	25
21	30	30
22	25	25
Jumlah	100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa sebanyak 20 responden berumur 19 tahun, responden yang berusia 20 tahun sebanyak 25 responden, responden yang berusia 21 tahun sebanyak 30 responden, dan yang berusia 22 tahun sebanyak 25 responden.

3. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN, baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Persentase (%)
Laki-laki	33	33%
Perempuan	67	67%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer dari responden yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden sebagian besar adalah perempuan, sebanyak 67 orang. Sedangkan sisanya adalah laki-laki sebanyak 33 orang.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas atau *independent* terhadap variabel terikat atau *dependent* dengan memberikan hasil distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Jadi model regresi yang baik yaitu jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Nilai residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau lebih besar dari $0,05$. Adapun hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,17173939
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,054
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,827
Asymp. Sig. (2-tailed)		,501
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Output SPSS yang diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan metode *one sample Kalmagorov-Smirnov*, berdasarkan hasil uji nilai signifikan memiliki nilai 0,501. Artinya, dimana ialah hasil tersebut lebih besar dari sig 0,05. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa uji normalitas data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada SPSS 20. Untuk hasil dari pengujian linearitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Liniertas

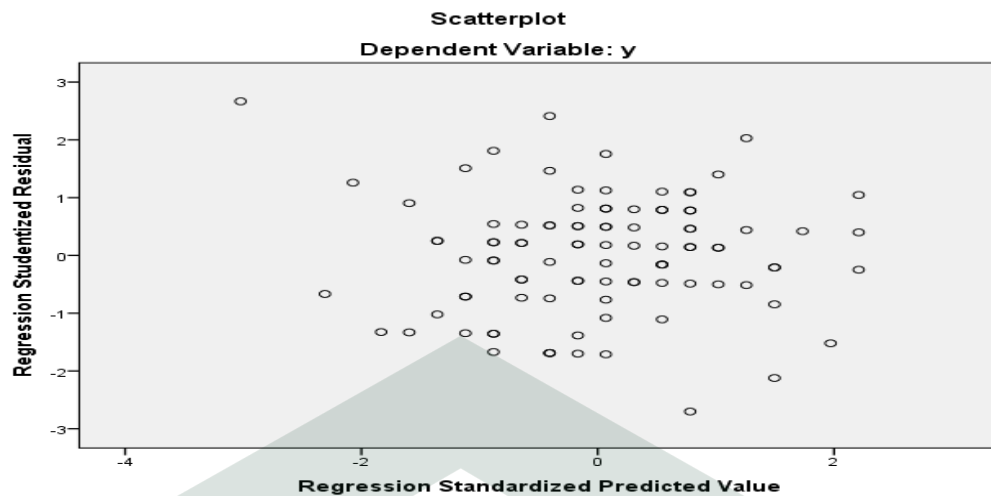
		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan menabung * pengetagu an bagi hasil	Between	(Combined)	193,804	20	9,690	,951	,527
		Linearity	2,427	1	2,427	,238	,627
	Group	Deviation from	191,378	19	10,073	,989	,483
		Linearity					
	Within	Groups	804,556	79	10,184		
	Total		998,360	99			

0,483 > 0,05 (SIG)

Berdasarkan dari hasil uji linieritas didapatkan nilai signifikan sebesar 0,483 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga data tersebut dapat dipastikan kedua buah variabel tersebut memiliki hubungan linear yang signifikan, hal tersebut berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat dengan membentuk garis linear.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas penting untuk menguji ada tidaknya ketimpangan antara varian model regresi pada model regresi yang terbentuk. Data yang baik dari penelitian adalah data yang tidak tampak heteroskedastisitas atau data yang tampak homoskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi ketika variabel dalam model regresi memiliki nilai atau konstanta yang sama. Heteroskedastisitas berarti varian kondisinya tidak permanen. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *scatteirplot*. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan output scatterplot di atas dapat diketahui bahwa

- a. Penyebaran Titik data ada di atas dan di bawah atau sekitar 0
- b. Titik tidak hanya mengumpul, di sekitar atas atau dari bawah
- c. Distribusi titik data tidak menggambarkan pola yang dapat diperluas dan kemudian dikurangi lagi.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan metode *scatterplot* ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Sederhana

Dalam regresi sederhana, penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Perhitungan statistik yang digunakan dalam analisis regresi sederhana yang digunakan ialah

menggunakan dengan SPSS 20. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah untuk melihat apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.6 Hasil Uji Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,379	2,619		8,928	,000
	pengetahuan bagi hasil	,372	,107	,331	3,476	,001

a. Dependent Variable: keputusan menabung

Sumber : Output SPSS yang diolah

Berdasarkan pada tabel di atas dapat melihat kolom B pada constant (a) adalah 23,379 sedangkan nilai pengetahuan bagi hasil (b) 0,372 sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 23,379 + 0,372x$$

Angka=23,379 artinya nilai konstanta(a) yang menunjukkan jika tidak ada kenaikan dari variabel pengetahuan bagi hasil, maka keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah mengalami nilai 23,379 sedangkan angka 0,372 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa jika terdapat penambahan 1 angka pada tentang variabel pengetahuan bagi hasil, dan akan terjadi kenaikan tentang keputusan menabung sebesar 0,372.

e. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Kriteria uji parsial (uji t) jika thitung untuk derajat bebas (df) = n-k-1 adalah 97-1-1=95. Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,97}=1,984$. Selain thitung dapat menggunakan signifikan penelitian $<0,05$.

Tabel 4.7 Hasil uji parsial (Uji t) Hasil Output SPSS Pengaruh Pengetahuan Bagi Hasil terhadap keputusan Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	23,379	2,619			8,928	,000
1 pengetahuan bagi hasil	,372	,107	,331		3,476	,001

a. Dependent Variable: keputusan menabung

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas hasil signifikan dari variabel pengetahuan bagi hasil (X) 0,001 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05. Dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3,476 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan bagi hasil terhadap keputusan menabung.

b) Uji R² (Determinasi)

Nilai koefisien determinasi (R²) dari hasil regresi menunjukkan seberapa besar variabel dependen (pengetahuan bagi hasil) yang dipengaruhi oleh variabel independen (keputusan menabung).

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1 hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati 1 variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi R^2 dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.8 Hasil Uji R^2 (Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,349 ^a	,122	,113	2,991

a. Predictors: (Constant), pengetahuan bagi hasil

Sumber : Output SPSS

Dari hasil, uji koefisien determinasi (R^2 Square) pada tabel 4.8 tersebut dapat dilihat dari output *model summary*, dapat diketahui nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,122 (nilai 12,2 adalah pangkat dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,349 \times 0,349 = 0,122$). Angka koefisien determinasi (R^2 Square) 12,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengetahuan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung sebesar 12,2%. Sedangkan sisanya $100\% - 12,2\% = 87,8\%$). Dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam hal ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah dan membahas tentang hasil penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah, maka peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden dan sampel yang telah ditentukan sebanyak 100 sampel. Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 untuk

memudahkan peneliti dalam mengelola data penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap pengujian diantaranya yaitu Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorovi Smirnov*, Uji Linearitas, dan Uji Heteroskedastisitas dengan metode *Scatterplot*. Selanjutnya menggunakan analisis regresi linear sederhana dan Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji Parsial (Uji-t), Uji R^2 (Determinasi).

Pengaruh pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.

Berdasarkan Uji Parsial (Uji-t) di bawah ini, dapat diketahui bahwa:

Variabel pengetahuan bagi hasil (X) nilai t_{hitung} sebesar 3,476 > dari nilai t_{tabel} 1,984, yang berarti bahwa pengetahuan bagi hasil berpengaruh positif terhadap variabel keputusan menabung (Y) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima, artinya berdasarkan uji-t pengaruh pengetahuan bagi hasil (X) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung (Y) mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penyebaran angket atau kuesioner yang diajukan kepada mahasiswa IAIN Palopo, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil pengujian dengan menggunakan analisis sederhana yang memberikan koefisien regresi positif untuk variabel pengetahuan bagi hasil yakni sebesar 0,372. Koefisien regresi ini dapat

diartikan bahwa setiap peningkatan pengetahuan bagi hasil sebesar 1 satuan akan meningkatkan keputusan menabung sebesar 0,372.

Bank harus menerapkan bagi hasil yang menguntungkan bagi semua pihak, sehingga bisa bersaing dengan keuntungan yang diberikan oleh bank konvensional, karena keuntungan juga menjadi pertimbangan nasabah dalam menempatkan dananya di lembaga keuangan termasuk bank syariah. Keuntungan yang nasabah harapkan dari Bank Syariah Mandiri bukan hanya keuntungan berdasarkan nominal namun juga keuntungan moral, karena bagi hasil merupakan sumber pendapatan yang berdasarkan tuntunan syariah dan bebas riba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kheruddin yang mendukung bahwa nilai $t_{hitung} = 6,712$ diterima pada taraf signifikan 5% (0,05). Artinya pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki nasabah, semakin tinggi pula keputusan untuk menabung. Sebaliknya semakin rendah pengetahuan yang dimiliki nasabah, maka semakin rendah pula keputusan untuk menabung.⁵⁹

⁵⁹ Khaeruddin. "pengaruh Pengetahuan Nasabah Mengenai Akad Bagi Hasil (Mudharah) deposito syariah Terhadap Keputusan Mnebaung Pada PT.Bank Sulselbar UUS Makassar. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. 2013

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta hasil analisis data yang diperoleh, maka penulis menarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan bagi hasil dan keputusan menabung memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Hal ini tersebut dibuktikan dengan melihat Uji Parisal (Uji t) menunjukkan bahwa hasil signifikan dari variabel independen berpengaruh positif signifikan, seperti pengetahuan bagi hasil (X) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut $<$ dari 0,05. Dan jika dilihat dari nilai $t_{hitung} 3,476 >$ dari nilai $t_{tabel} 1.984$.

Hal tersebut menjadi bukti nyata bahwa tingkat pengetahuan, bagi hasil terhadap keputusan menabung menjadi salah satu aset berharga yang dapat membawa menjadi semakin lebih baik.

B. Saran

1. Bagi kampus IAIN Palopo

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam mengembangkan studi kepustakaan bahan referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan hasil yang didapatkan pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan

perlu adanya penambahan variabel-variabel lain diluar dari variabel yang telah diteliti pada penelitian ini serta nantinya mampu memperkuat penelitian terdahulu.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Dan Terjemahannya*, Agama, Kementrian RIBandung: Diponegoro, 2015)
- Abdullah, Saeed. “Bank Islam Dan Bunga Studi Kritis Larangan Riba Dan Interpretasi Kontemporer” (Terjemahan dari Islamic Banking and Interest A Study of the Prohivition of ribuaan Its Contemprer Interpretatio), Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2008).
- Adityapati, Wilda, Maifa,. “Pengaruh Sistem Bagi Hasil dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Di Makassar (*Studi Kasus Bank Muamalat Cabang Makassar*)” , Tahun 2018, 90
- Adawiyap, dan Warsito,.“Preferensi Merek, Segmentasi, dan Implikasi Terhadap Nabasabah Bank Umumu Syariah di pedasaan. *Jurnal Ekonomi dan Keberlanjuta (JES)*, Volume. E-ISSN; 2637-1294. 12-2. 2019
- Ansori, *Abdul Ghofur Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UGM Press, 2007), h. 90-92
- Antonio, Muhammad, Syafii *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Anton, Bawono. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press. 2006.
- Ascarya, “Akad Dan Produk Bank Syariah”, Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2006
- Amalia, Suri,. Dkk. “Pengaruh Citra Merek, Harga, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Xiaomi di Kota Langsa”, *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* Volume 6, No.1 (1 Mei 2017):665, <https://ejurnalunsam.id>.
- Firmansyah, Anang, Andrianto, Anang,. “Manajeme Bank Syariah”, Surabaya 2019. [https://:repository.um-surabaya.ac.id](https://repository.um-surabaya.ac.id)
- Ghozali, Imam,. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi. 3, Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005.

- Jannah, Nur,. “pengaruh pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah”, *Jurnal IAIN Walisongo*. <http://eprints.walisongo.ac.id>. (2014)
- Hasan, Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Depertemen Pendidikan Balai Pustaka, 2008), h. 121
- Hasan, Muhammad, Ali,. “berdasarkan Macam Transaksi Dalam Islam (fiqih Muamalah)” Jakarta; Pt Raja Grafindo Persabda.
- Hendri, Anto. *Pengantar Ekonomi Mikro Islami*, Yogyakarta : Ekonisia 2003. <https://core.ac.uk>
- Ismail. *Perbankan Syariah ; Prenada Media Grioup*, 2017
- Iqbal, Zamir, “Risiko Perbankan Syariah”, Jakarta: Salemba Empat (2000).
- Izmail, Marzuki, Lubis,. “Pengaruh Bai Hasil,Promosi , dan Kualitias Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan Mudharabah” Skripsi UIN Sumatra Utara Medan (2019), *72 Universitas Jember*. <http://Jurnal.unej.ac.id>.di akses 28 juni 2020
- Kartika, Dewi, Kartika,. “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Surakarta Angkatan 2014-2016”. Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta 2017. 74-75
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi ketiga belas Jilid 1, (Jakarta:Erlangga, 2009), 184
- Karim, Adiwarmam A. *Bank Islam; Analisis Fiqh dan Keuangan*. E 4 Jakarta; Rajawali Press. 201.(2017.<https://eprints.walisongo.ac.id>
- Mei, Diana, Susanti*Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Kualitas Pelayanan, dan Bagi Hasil Terhadap KeputusanAnggota Menabung di BMT Bina Umat SejahteraKalijambe’*. Skripsi, Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta (2013)
- Muhammad, Tehnik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah (Yoygyakarta; UII Press, 2004, h, 67.

- Maisar, Muhammad, Arfan,. “Pengaruh Prinsip bagi Hasil, Tingkat Pendapatan , Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank syariah di Banda Aceh”, *Jurnal magistar Akuntansi* Vol 4, No 2 2015.
- Miftahur. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan*
- Nanang, Martono., *Metode Penelitian Kuantitatif (Edisi Revisi 2)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 76.
- Putri, Tandi, Larasati,. " Pengaruh Lokasi, Produk, dan Layanan Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Terhadap Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Islam*, IAIN Salatiga (2017)
- Rahmawaty, A Pengaruh Persepsi Tantang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah Semarang. *Jurnal ADDIN*. 2014, 6-7.
- Ridwan, dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2009), 53.
- Raihanah, Daulay. “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Manbung Nasabah pada Bank Mandiri Syariah di Kota Medan”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol 10 No 01 April 2010 ISSN 1693-7619.
- Rismayanti, dan Widodo. Analisis Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Pengerahunya Terhadap Tingkat Bagi Hasil dan Impinitasinya pada Penghimpunan Deposito Mudaharbah Pada PT Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Riset akuntansi*, Vol. IV, No. 1, (April 2012)
- Rakhmah, Silvia Miftakhur dan Sri Wahyuni. Pengaruh Bagi Hasil Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Edisi XI, No. 1, 2016 75-86.
- Slamet, Mergono, Slamet,. “Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil pada Bank Syariah “ (Tesis prod. Magister Hukum Universitas Dipenogoro, Semarang, 2008).

- Syofian, Siregar, "Statistik Parametrik untuk Penelitian kuantitatif, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 87.
- Sunyanto "teori kuesioner dan Analisis Data untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen" Yogyakarta: Graha Ilmu. (2013)
- Sumarwan, ujung Perilaku Konsumen (teori dan penerapan dalam pemasaran) (Bogor); Ghalia Indonesia, 2002), h, 27
- Syofian, Siregar, "Statistik Parametrik untuk Penelitian kuantitatif", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 87.
- Sudarsono, Heri. "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi. Yogyakarta, Indonesia, Ekonoisia 2013
- Sujarwini, V, Wiranata, "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39
- Tjiptono dalam Suri Amalia dan Oloan Asmara, "Pengaruh Citra Merek, Harga, Dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Xiaomi di Kota Langsa", *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* Volume 6, No.1 (1 Mei 2017):664, <https://ejurnalunsam.id>.
- Uma, Sekaran, dan Roger Bougie, Metode Penelitian untuk bisnis pendekatan pengemabngan-keahlian, edisi 6 1, Salemba Empat, Jakarta Selatan (2017).
- V Sujarweni Wiratna. "Metodoelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomis", Cet. 1 (Yogyakarta, Pustaka Preees). (2015), 81
- Wirdayaningsih. Bank dan Asuransi Islam di Indonesia. cet.1 Jakarta: Kencana, h,17 (2005).
- Wahyuni, Sri,. "Pengeruh Persepsi Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Yerhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasbah Bank Syariah". *Jurnal. At-Tawassuth* 2, No.2 (2017) : 437-459. <http://jurnal.uinsu.ac.id>
- Zulfikar, Pengantar Pasar Modal dengan pendekatan Statistika, (Yogyakarta: Deepublish, 2016),163.
<https://www.rumusstatistik.com>
<https://febi.iainpalopo.ac.id/pimpinan>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Hasil Kuesioner Penelitian
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitis
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
5. Nota Dinas Tim Penguji
6. Surat keputusan (SK)
7. Surat Izin Penelitian
8. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
9. Turnitin
10. Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

KUESIONER
PENGETAHUAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN
MENABUNG MAHASISWA
DI BANK SYARIAH

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Jurusan/Progdi :

Semester :

Bank syariah yang anda gunakan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kuisisioner ini diisi untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan.
2. Dalam menjawab pertanyaan kuisisioner ini tidak ada yang salah, maka dari itu diusahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
3. Berilah tanda (X) atau cheklis (✓) pada kolom yang disediakan dengan pilihan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berikut keterangan setiap kolom :
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

PENGETAHUAN BAGI HASIL (X)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A.	Kejelasan besarnya nisbah	5	4	3	2	1
1	Besarnya bagi hasil disepakati pada awal akad					
2	Saya diberikan penejelasan yang akurat mengenai besarnya bagi hasil					
B	Manfaat dari bagi hasil	5	4	3	2	1
3	Saya diberikan informasi yang akurat mengenai manfaat bagi hasil					
4	Dengan sistem bagi hasil keadilan dalam pembagian keuntungan lebih terjamin					
C.	Bagi hasil yang kompetitif	5	4	3	2	1

5	Saya diberikan penjelasan mengenai besarnya bagi hasil di bank syariah dan presentase yang kompetitif dengan bank lain					
6	Menurut saya sistem pembagian hasil usaha dilakukan secara adil					

Keputusan Menabung (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A.	Menetapkan pilihan pada tabungan	5	4	3	2	1
1.	Saya memiliki pilihan tentang menabung pada bank syariah					
2.	Saya memilih untuk menabung di bank syariah atas keputusan saya sendiri (bukan keputusan pada orang lain)					
B	Keyakinan nasabah pada sebuah tabungan	5	4	3	2	1
3.	Saya memilih tabungan sebagai investasi karena menurut saya adalah hal yang paling menguntungkan					
4.	Saya mantap menggunakan tabungan bank karena banyak keuntungan yang diperoleh					
C	Kesediaan nasabah untuk berkorban	5	4	3	2	1
5.	Saya selalu menyempatkan datang ke bank untuk mengurus tabungan saya					
6.	Saya selalu menyisihkan sebagian uang di tabung di bank					
D	Penggunaan secara berulang	5	4	3	2	1
7.	Saya akan tetap menggunakan tabungan yang saya gunakan sekarang					
8.	Saya sering melakukan penambahan saldo tabungan					

**HASIL KUESIONER PENELITIAN
PENGETAHUAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN
MENABUNG MAHASISWA
DI BANK SYARIAH**

1. Pengetahuan Bagi Hasil

NO	x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	Total
1	5	5	4	5	5	5	29
2	5	4	4	5	5	4	27
3	5	4	4	5	5	4	27
4	4	5	4	4	4	5	26
5	5	4	3	5	5	4	26
6	5	4	3	5	5	4	26
7	5	4	5	5	5	4	28
8	5	4	4	5	5	4	27
9	3	3	3	3	3	3	18
10	4	4	3	4	4	4	23
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	4	3	5	5	4	26
13	4	2	4	4	4	2	20
14	3	4	4	3	3	4	21
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	4	5	5	5	4	28
17	3	4	4	3	3	4	21
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	5	4	4	4	5	26
20	4	5	4	4	4	5	26

21	4	4	5	4	4	4	25
22	4	3	3	4	4	3	21
23	5	4	4	5	5	4	27
24	4	4	4	4	4	4	24
25	3	4	4	3	3	4	21
26	4	4	3	4	4	4	23
27	4	4	3	4	4	4	23
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	3	4	4	4	3	22
30	3	5	4	3	3	5	23
31	4	3	3	4	4	3	21
32	4	3	3	4	4	3	21
33	5	4	4	5	5	4	27
34	2	3	4	2	2	3	16
35	3	3	4	3	3	3	19
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	5	4	4	4	5	26
40	5	4	3	5	5	4	26
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	4	4	4	4	4	24
43	3	3	3	3	3	3	18
44	4	5	4	4	4	5	26
45	4	4	3	4	4	4	23
46	5	5	4	5	5	5	29

47	5	3	5	5	5	3	26
48	3	4	5	3	3	4	22
49	4	4	5	4	4	4	25
50	4	5	4	4	4	5	26
51	3	4	5	3	3	4	22
52	4	5	4	4	4	5	26
53	3	3	5	3	3	3	20
54	4	5	5	4	4	5	27
55	4	3	5	4	4	3	23
56	5	4	3	5	5	4	26
57	5	4	5	5	5	4	28
58	4	5	5	4	4	5	27
59	4	5	5	4	4	5	27
60	3	4	5	3	3	4	22
61	5	4	3	5	5	4	26
62	4	3	3	4	4	3	21
63	4	3	3	4	4	3	21
64	4	5	5	4	4	5	27
65	4	5	6	4	4	5	28
66	5	3	4	5	5	3	25
67	3	4	5	3	3	4	22
68	3	4	5	3	3	4	22
69	5	4	3	5	5	4	26
70	3	4	5	3	3	4	22
71	3	4	5	3	3	4	22
72	3	4	5	3	3	4	22

73	4	5	3	4	4	5	25
74	3	4	5	3	3	4	22
75	4	5	5	4	4	5	27
76	3	4	5	3	3	4	22
77	4	5	4	4	4	5	26
78	4	5	4	4	4	5	26
79	4	3	4	4	4	3	22
80	3	4	5	3	3	4	22
81	5	4	5	5	5	4	28
82	5	4	4	5	5	4	27
83	3	4	5	3	3	4	22
84	4	5	4	4	4	5	26
85	5	4	5	5	5	4	28
86	5	4	3	5	5	4	26
87	4	5	3	4	4	5	25
88	4	5	3	4	4	5	25
89	5	3	5	5	5	3	26
90	3	3	5	3	3	3	20
91	3	4	5	3	3	4	22
92	4	3	5	4	4	3	23
93	4	5	3	4	4	5	25
94	3	4	3	3	3	4	20
95	5	4	3	5	5	4	26
96	3	4	3	3	3	4	20
97	4	5	4	4	4	5	26
98	4	5	3	4	4	5	25

99	4	4	5	4	4	4	25
100	4	5	4	4	4	5	26

2. Keputusan Menabung

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total
1	5	4	3	3	2	3	4	5	29
2	5	5	5	5	4	4	5	5	38
3	4	4	5	4	3	3	4	4	31
4	4	5	5	3	4	5	4	5	35
5	3	5	4	5	4	4	4	3	32
6	4	4	3	4	4	5	4	4	32
7	4	4	5	5	5	5	4	4	36
8	5	4	4	4	4	4	4	4	33
9	4	4	4	4	4	4	3	4	31
10	4	4	3	4	3	5	4	4	31
11	3	3	3	4	3	3	4	4	27
12	4	4	4	4	2	4	4	4	30
13	4	5	4	3	4	5	5	4	34
14	3	4	4	4	4	4	4	4	31
15	4	4	3	4	4	3	4	4	30
16	4	3	4	5	3	5	4	5	33
17	4	3	3	4	2	4	4	4	28
18	4	4	4	5	4	4	4	3	32
19	5	5	4	4	3	4	4	4	33
20	4	5	5	4	4	3	4	4	33
21	4	4	4	3	5	5	4	5	34
22	4	4	3	4	4	4	5	4	32
23	4	4	4	5	3	4	5	5	34
24	3	5	4	5	4	5	5	5	36
25	4	4	3	4	3	2	4	3	27
26	4	4	3	3	4	4	3	4	29
27	4	3	3	4	3	3	4	4	28
28	4	4	5	4	2	5	5	5	34
29	4	5	4	4	3	4	4	4	32
30	5	3	3	5	4	5	5	4	34
31	4	3	4	3	4	3	4	4	29
32	4	3	3	4	4	3	4	3	28
33	4	4	5	5	4	4	5	4	35
34	3	3	4	3	3	5	4	2	27
35	4	4	4	3	4	2	3	2	26
36	4	5	3	3	5	3	4	4	31
37	4	3	3	5	4	3	4	4	30
38	5	5	5	5	3	4	4	4	35
39	5	4	5	4	4	4	5	4	35
40	4	4	5	4	2	3	2	4	28
41	5	5	4	5	5	5	5	5	39

92	5	4	4	4	4	5	4	5	35
93	4	5	5	4	4	4	4	5	35
94	3	3	3	3	3	3	3	3	24
95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96	4	4	4	4	5	4	4	4	33
97	4	5	5	4	4	4	4	4	34
98	4	4	5	5	4	4	4	4	34
99	4	5	4	5	4	4	5	3	34
100	5	4	5	5	5	4	5	4	37



IAIN PALOPO

**HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS
PENGARUH PENGETAHUAN BAGI HASIL TERHADAP
KEPUTUSAN MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH**

1. Uji Validitas

a. Variabel Pengetahuan Bagi Hasil(X)

Correlations

		x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	total
x.1	Pearson Correlation	1	.416*	.517**	,281	-,023	.385*	.598**
	Sig. (2-tailed)		,022	,003	,132	,905	,035	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x.2	Pearson Correlation	.416*	1	.619**	.402*	.416*	.522**	.797**
	Sig. (2-tailed)	,022		,000	,028	,022	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x.3	Pearson Correlation	.517**	.619**	1	.530**	,184	.606**	.815**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,003	,330	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x.4	Pearson Correlation	,281	.402*	.530**	1	,343	.510**	.740**
	Sig. (2-tailed)	,132	,028	,003		,064	,004	,000

	tailed)									
	N									
Y3	Pearson	.388	.29	1	.553**	.165	.260	.260	.282	.457*
	Correlati	*	0							
	on									
	Sig. (2-	.034	.12		.002	.383	.166	.166	.131	.011
	tailed)									
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson	.391	.36	.553**	1	.653**	.479**	.479**	.583**	.796*
	Correlati	*	6*			**			**	*
	on									
	Sig. (2-	.033	.04	.002		.000	.007	.007	.001	.000
	tailed)									
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson	.117	.23	.165	.653**	1	.381*	.381*	.573**	.667*
	Correlati		9		**		*	*	**	*
	on									
	Sig. (2-	.539	.20	.383	.000		.038	.038	.001	.000
	tailed)		3							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson	.489	.40	.260	.479**	.381	1	1.000**	.451*	.792*
	Correlati	**	1*		**	*		**	*	*
	on									
	Sig. (2-	.006	.02	.166	.007	.038		0.000	.012	.000
	tailed)		8							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson	.489	.40	.260	.479**	.381	1.000**	1	.451*	.792*
	Correlati	**	1*		**	*	**		*	*
	on									
	Sig. (2-	.006	.02	.166	.007	.038	0.000		.012	.000
	tailed)		8							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson	.410	.26	.282	.583**	.573	.451*	.451*	1	.755*
	Correlati	*	6		**	**	*	*		*
	on									
	Sig. (2-	.024	.15	.131	.001	.001	.012	.012		.000
	tailed)		5							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson	.613	.60	.457*	.796**	.667	.792**	.792**	.755**	1
	Correlati	**	1**	*	**	**	**	**	**	
	on									
	Sig. (2-	.000	.00	.011	.000	.000	.000	.000	.000	
	tailed)		0							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

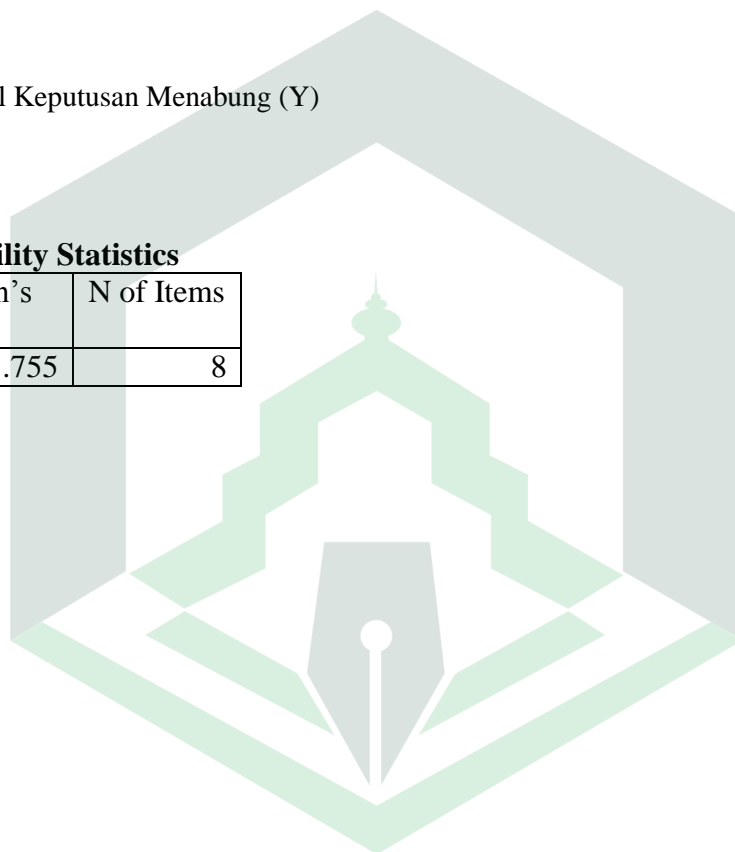
1. Uji Reliabilitas

a. Variabel Pengetahuan Bagi Hasil (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	6

2. Variabel Keputusan Menabung (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	8



IAIN PALOPO

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item iPenelitian
1.	Pengetahuan Bagi Hasil (X)	1. Kejelasan besarnya nisbah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya bagi hasil disepakati pada awal akad 2. Saya diberikan penjelasan yang akurat mengenai besarnya nisbah
		2. Manfaat dari bagi hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya diberikan informasi yang akurat mengenai manfaat bagi hasil 2. Dengan sistem bagi hasil keadilan dalam pembagian keuntungan lebih terjamin
		3. Bagi hasil yang kompetitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya diberi kan penjelasan mengenai besarnya bagi hasil dibank syariah dan presentase yang kompetitif dengan bank lain 2. Menurut saya sistem pembagian bagi hasil usaha dilakukan secara adil.
No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
2	Keputusan Menabung (Y)	1. Menetapkan pilihan pada tabungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memiliki pilihan tentang menabung pada bank syariah 2. Saya memilih untuk menabung di bank syariah atas keputusan saya sendiri (bukan keputusan pada orang lain)
		2. Keyakinan nasabah pada sebuah tabungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memilih tabungan sebagai investasi karena menurut saya adalah hal ya 2. Saya mantap menggunakan tabungan bank karena banyak keuntungan yang diperoleh ng paling menguntungkan
		3. Kesediaan nasabah untuk berkorban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu menyempatkan datang ke bank untuk mengurus tabungan saya 2. Saya selalu menyisihkan sebagaian uang di tabung di bank

4. Penggunaan secara berulang

1. Saya akan tetap menggunakan tabungan yang saya gunakan sekarang
 2. Saya sering melakukan penambahan saldo tabungan
-



IAIN PALOPO

HendraSafri, SE., M.M.
Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek
Zainuddin S,SE.,M.Ak
Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi an Nirmalasari
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nirmalasari
NIM : 16 0402 0155
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu "alaikum wr.wb

1. HendraSafri. SE., M.M.

Penguji I

()

tanggal :

2. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek. ()

Penguji II

()

tanggal :

3. Zainuddin S,SE.,M.Ak.

Pembimbing I/Penguji

()

tanggal :

4. Nur Ariani Aqidah,SE.,M.S.c

Pembimbing II/Penguji

()

tanggal

SURAT KEPUTUSAN (SK)

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 82 TAHUN 2020
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI SEMINAR HASIL DAN UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nirmalasari
NIM : 16.0402.0155
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Angkatan 2017-2018 IAIN Palopo)
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Hj. Ramlah M, M.M. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Penguji Utama (I) | : Hendra Safri, SE., M.M. |
| Pembantu Penguji (II) | : Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek. |

Palopo, 23 November 2020

a. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Ramlah M.

IAIN PALOPO

SURAT IZIN PENELITIAN

  
1 2 6 2 0 1 9 0 0 9 0 4 7 5

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 475/IP/DPMPSTSP/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014,
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Penjelasan, Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NIRMALASARI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn. Ponrangge Kab. Luwu
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16 0402 0155

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PENGETAHUAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH

Lokasi Penelitian : KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KOTA PALOPO

Lamanya Penelitian : 23 Juni 2020 s.d. 22 September 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 24 Juni 2020
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

IAIN


ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Bidang Pengkajian Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22075
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada Hari ini Rabu Tanggal 04 bulan Maret tahun 2020 telah dilaksanakan Ujian Proposal mahasiswa (i):

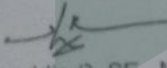
Nama : Nirmalasari
NIM : 16 0402 0155
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Bagi Hasil terhadap Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** 89 dan masa perbaikan 1 pekan/bulan.

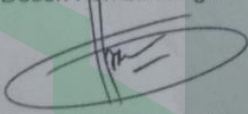
Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Proposal diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Proposal diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Proposal ditolak dan seminar ulang |

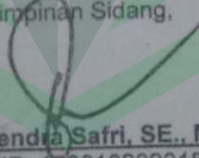
Dosen Pembimbing I


Zairuddin S, SE., M.Ak

Dosen Pembimbing II


Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc

Pimpinan Sidang,


Hendra Safri, SE., M.M.
NIP. 198610202015031001

IAIN PALOPO

TURNITIN

pengaruh pengetahuan bagi hasil terhadap keputusan menabung mahasiswa di bank syariah

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1%

IAIN PALOPO

10	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
11	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
12	docplayer.info Internet Source	<1%
13	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%

RIWAYAT HIDUP



Nirmalasari, lahir di Bassiang pada tanggal 21 Juni 1997, penulis merupakan anak 1 (pertama) dari empat bersaudara dari pasangan seorang Ayahanda Hamri dan Ibunda Jumarni. Saat ini penulis bertempat tinggal di Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu, pada tahun 2004 penulis mengikuti pendidikan formal tingkat dasar di sekolah SDN Bassiang dan tamat pada tahun 2010. Kemudian, ditahun berikutnya penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Suli hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Bua Ponrang hingga tahun 2016. Setelah lulus SMA ditahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Istitut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN). Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul Skripsi “**Pengaruh Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Keputusan menabung Mahasiswa Di Bank Syariah**” (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Angkatan 2017-2018)Penulis berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diimpikan, Demekian riwayat hidup peneliti.



IAIN PALOPO